



**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI KELAS III MI NURUL HUDA 02 REMBES
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam**

Oleh :

Feronica Maya Sulistiani

NIM. 19610017

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Feronica Maya Sulistiani

NIM : 19.61.0017

Jenjang : Sarjana (S.1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 09 Agustus 2023

Yang menyatakan,



Feronica Maya Sulistiani

NIM. 19.61.0017

NOTA PEMBIMBING

Ungaran, 09 Agustus 2023

Lampiran : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Feronica Maya Sulistiani

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS

Di Ungaran

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Feronica Maya Sulistiani

NIM : 19.61.0017

Judul Skripsi : Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023.

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 06 29 128702

Pembimbing II



(Isnaini, S.Sos.I, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 06 260 18507

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Feronica Maya Sulistiani

NIM. 19.61.0017

Telah di munaqosyah kan pada :

Hari : Senin

Tanggal : 28 Agustus 2023

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I

(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 0629128702

Pembimbing II

(Isnaini, S.Sos.I, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 0626018507

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

(Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I)
NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang

(Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 0629128702

Penguji I

(Ayep Rosidi, S.Pd.I, M.Pd.I)
NIDN. 060603820

Penguji II

(Imam Anas Hadi, S.Pd.I, M.S.I)
NIDN. 0604028101



Mengetahui
Dekan Fakultas Agama Islam

(Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.S.I)
NIDN. 0606077004

MOTTO

فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya :

Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui. (Departemen Agama RI, 2014:272)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta, Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Darul Ulum Islamic
Centre Sudirman GUPPI

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عَدَّة	ditulis	'iddah
--------	---------	--------

Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هَيْة جَزِيَّة	Ditulis Ditulis	Hibah Jizyah
-------------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كِرْمَةُ الْوَلِيَاءِ	ditulis	Karāmah al-auliya'
-----------------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	Zakātul fiṭri
-------------------	---------	---------------

Vokal pendek

◌ِ	kasrah	ditulis	I
◌َ	fathah	ditulis	a
◌ُ	dammah	ditulis	u

Vokal panjang

Fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	ā jāhiliyyah
Fathah + ya' mati يَسْعَى	ditulis	ā yas' ā
Kasrah + ya' mati	ditulis	ī

كريم Dammah + wawu mati فروض	ditulis	karīm ū furūḍ
------------------------------------	---------	---------------------

Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	ditulis	Au qaulun

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Berkat taufik, hidayah dan inayah Allah SWT, skripsi dengan judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023” dapat selesai dengan baik.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa adanya motivasi, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak terkait. Oleh karena itu penulis sampaikan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada :

1. Dr. H. Hono Sejati, S.H, M.Hum, selaku Rektor UNDARIS yang telah memberikan berbagai fasilitas terbaik selama penulis menimba ilmu pengetahuan di UNDARIS.
2. Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.SI., selaku dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
3. Ayep Rosidi, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku wakil dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
4. Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam sekaligus dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing penulis selama pelaksanaan penyusunan skripsi.

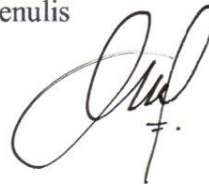
5. Isnaini, S.Sos.I, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis selama pelaksanaan penyusunan skripsi, sehingga dapat selesai tepat waktu.
6. Seluruh dosen FAI UNDARIS beserta staf yang telah memberikan bantuan selama proses kegiatan belajar di FAI UNDARIS.
7. Seluruh dosen serta staf perpustakaan UNDARIS yang telah memberikan ilmu, pelayanan akademik, dan layanan fasilitas perguruan tinggi yang baik kepada penulis.
8. Kepala madrasah MI Nurul Huda 02 Rembes ibu Rakhmatun, S.Pd.I yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
9. Seluruh pendidik dan peserta didik di MI Nurul Huda 02 Rembes yang telah membantu memperoleh data penelitian kepada penulis.
10. Bapak tercinta Almarhum Muhammad Yamin bin Sichon yang ingin melihat anak perempuan satu-satunya memiliki pendidikan dan masa depan yang sebaik mungkin.
11. Kedua orang tua saya Bapak Suwito dan Ibu Lina Sulistyo Prehatiningtyas serta kedua adikku Ferdinand Subakti dan Ferania Raida Agustin yang senantiasa selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang, serta motivasi kepada penulis. Dengan segala perjuangan dan keikhlasan membimbing dan memberikan rasa sayang yang tulus dan semangat kepada penulis sehingga mampu menempuh pendidikan hingga ke jenjang perguruan tinggi.
12. Teman-teman Fakultas Agama Islam angkatan tahun 2019 yang senantiasa memberikan pengalaman menyenangkan selama menimba ilmu.

13. Sahabat saya Riska, Fani, Dara, dan Ninda yang telah memberikan semangat, saran serta ide pikiran dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, masih terdapat kekurangan dalam penyusunan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan pihak-pihak yang berkecimpung ke dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Ungaran, 09 Agustus 2023

Penulis



Feronica Maya Sulistiani

NIM. 19.61.0017

ABSTRAK

FERONICA MAYA SULISTIANI. Implementasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023. Skripsi. Ungaran Program Studi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023. (2) untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yaitu dilakukan dengan asumsi dasar dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memahami perilaku secara alami dari sebuah fenomena sosial. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta penggunaan teknik triangulasi untuk memeriksa keabsahan data penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023 berjalan dengan baik, peserta didik menjadi lebih kreatif dan aktif mengikuti pembelajaran serta terciptanya pembelajaran yang menyenangkan dengan melalui proses perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian. Perencanaan implementasi metode mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023 mempersiapkan perangkat pembelajaran Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, RPP dan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan karya mind mapping dilakukan secara berkelompok dengan tema, warna, dan gambar sesuai dengan kreativitas peserta didik melalui tahap pendahuluan, pelaksanaan, dan penutup. Pendahuluan dimulai dengan berdoa, menyanyikan lagu nasional, dan pembiasaan literasi. Kegiatan inti dimulai dengan menyiapkan alat dan bahan pembelajaran, membaca, mengartikan, dan menghafalkan ayat Al-Qur'an atau Hadis yang dibahas, membuat karya mind mapping, dan berdiskusi secara berkelompok. Penutup dilakukan dengan menyimpulkan materi pembelajaran dan melakukan penilaian melalui aspek pengamatan sikap, pengetahuan melalui tes tertulis, dan keterampilan dalam praktek dan unjuk kerja. (2) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode mind mapping pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023 muncul dari aspek kepala madrasah, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan sumber belajar yang digunakan.

Kata Kunci : Implementasi, Metode Mind Mapping, Al-Qur'an Hadis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	II
NOTA PEMBIMBING	III
PENGESAHAN SKRIPSI	IV
MOTTO	V
PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR	X
ABSTRAK	XIII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR TABEL.....	XVI
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
B. Kajian Teori	11
1. Metode Pembelajaran	11
2. Metode Pembelajaran <i>Mind Mapping</i>	13
3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis	22
4. Penerapan <i>Mind Mapping</i> pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	26
BAB III : METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian	33
C. Sumber Data.....	34
D. Metode Pengambilan Data	35
E. Analisa Data.....	42

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Hasil Penelitian	44
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	44
2. Penyajian Data.....	57
B. Pembahasan.....	76
BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Peserta Didik MI Nurul Huda 02 Rembes.....	53
Tabel 4.2 Data Pendidik MI Nurul Huda 02 Rembes	53
Tabel 4.3 Deskripsi Informan	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci agama Islam yang memiliki kedudukan dan fungsi sebagai petunjuk, segala hukum dan persoalan kehidupan memiliki hakikat berpedoman kepada Al-Qur'an sebagai sumber utama. Jaya (2019:209) menjelaskan bahwa Al-Qur'an merupakan sumber hukum Islam yang masih bersifat umum, di dalamnya sebagian besar hukum yang dijelaskan masih bersifat *Ijmali* (global / umum) dan hanya beberapa yang bersifat *Tafsili* (terperinci / mendetail), dan ada kopula yang bersifat Isyarah (isyarat).

Adanya ketiga sifat Al-Qur'an ini menjadikan kedudukan Hadis sebagai sumber hukum Islam yang kedua. Jaya (2019: 214) menyampaikan bahwa penerapan sumber hukum para ulama' sepakat bahwa Al-Qur'an yang utama, dan hadis yang kedua. Kesepakatan ini berdasarkan Al-Qur'an sebagai firman Allah, sedangkan hadis bersumber dari nabi yang merupakan makhluk atau hamba Allah meskipun dikarunia beberapa kelebihan istimewa lain. Dalam ruang lingkup pendidikan, peserta didik diberikan usaha untuk dapat memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber hukum Islam.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah (2019: 16) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah memiliki Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu dimensi Standar Kompetensi

Kelulusan (SKL) adalah aspek keterampilan. Peserta didik diharapkan dapat memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif.

Dalam pelaksanaannya, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah harus sejalan dengan perkembangan dan kondisi peserta didik. Kegiatan usaha memahami Al-Qur'an dan Hadis tidak bisa terlepas dengan kegiatan membaca dan menulis. sebagaimana firman Allah dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ
اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ.....

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!
Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah!
Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan
pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*

(Departemen Agama RI, 2014: 597)

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan tulis baca merupakan salah satu kunci dari ilmu pengetahuan. Kegiatan menulis dan membaca dijadikan sebagai perantara oleh Allah SWT sebagai media mengajar kepada manusia. Mengingat pentingnya pelaksanaan kegiatan membaca dan menulis terutama dalam memahami isi di dalam ayat Al-Qur'an, maka mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah perlu menerapkan metode pembelajaran yang

berkaitan dengan menulis dan membaca. Namun, kegiatan menulis dan membaca harus selaras dengan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Metode pembelajaran yang diciptakan harus dapat menciptakan sikap yang selaras dengan materi pembelajaran, efisiensi pemahaman materi pembelajaran, serta kemampuan mengasah kreativitas.

Budiman (2013: 67) menyatakan bahwa kunci keberhasilan pendidik khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah dengan menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan peserta didik, metode yang digunakan harus dapat membangun kepercayaan peserta didik bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran yang menyenangkan.

Dewasa ini, proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis terkesan menjadi pelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi peserta didik. Penyampaian materi yang cenderung satu arah membuat peserta didik kurang berminat dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Peserta didik cenderung lebih cepat bosan dan menimbulkan sikap tidak suka belajar sehingga peserta didik menganggap bahwa belajar adalah hal yang melelahkan. Hal ini merujuk pada adanya upaya yang harus dilakukan oleh pendidik dalam hal memperbanyak inovasi metode pembelajaran yang membuat peserta didik lebih produktif, kreatif, inovatif, dan afektif sehingga tidak munculnya rasa bosan saat proses pembelajaran dilaksanakan.

Menurut Hidayat (2015: 137) masalah besar yang dihadapi oleh pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah pendekatan/metode pembelajaran yang kurang mengikuti arus perkembangan zaman dan profesionalisme dan kualitas Sumber Daya Manusia atau pendidik yang belum memadai.

Anam (2022: 141) menyampaikan bahwa media pembelajaran yang digunakan oleh pendidik sangat berpengaruh sebagai media penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran *mind mapping* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik, *mind map* yang dikembangkan oleh Tony Buzan dari Inggris, Pada tahun 1970-an. Tony Buzan seorang pakar psikologi Setiap sel otak adalah seperti, gurita yang begitu kompleks. Tiap-tiap sel otak tersebut jauh lebih kuat dan lebih canggih daripada kebanyakan komputer di planet

Penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Namun, dalam kegiatan pembelajaran di kelas pendidik yang mengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes cenderung kebanyakan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru di kelas terbiasa menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah yang hanya menghasilkan komunikasi satu arah dalam pembelajaran, sehingga hal ini tentu dapat berpengaruh terhadap motivasi dan

semangat peserta didik di kelas, hal ini ditandai dengan peserta didik yang kurang fokus mengikuti pembelajaran dan cenderung lebih banyak bermain.

Mind mapping merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada semua tingkat pembelajaran, baik disatuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, maupun Sekolah Menengah Atas. Metode pembelajaran *mind mapping* dapat memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai pokok masalah yang lebih luas kedalam satu wadah. Metode *mind mapping* juga memiliki unsur yang dapat mendorong peserta didik memecahkan masalah dengan kreatifitas peserta didik yang menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan untuk dilihat dan dibaca karena struktur warna yang digunakan serta pemahaman materi dalam mencerna dan diingat lebih praktis karena merupakan susunan berbagai pokok masalah kedalam satu wadah.

Atas dasar pernyataan di atas, penelitian ini bisa dijadikan sebagai pengayaan dalam menciptakan proses belajar yang menyenangkan, mengasah kreativitas peserta didik di kelas, serta menciptakan proses pembelajaran yang efisien dan mudah dipahami dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di madrasah ibtidaiyah. Upaya ini dengan menerapkan metode pembelajaran *mind mapping* dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan dapat mengasah kreativitas peserta didik di kelas. Diharapkan dengan adanya implementasi metode pembelajaran *mind mapping* di kelas dapat meningkatkan keaktifan serta kreativitas peserta didik serta dapat menciptakan

suasana pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan dalam melaksanakan proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Dengan adanya latar belakang di atas, penelitian ini mengkaji metode pembelajaran tersebut dengan judul **“Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan sebuah rumusan masalah yang akan menjadi bahan acuan pada pembahasan proposal ini. Adapun rumusan masalah pada proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan dilaksanakan diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi berbagai pihak, seperti pendidik, peserta didik, lembaga satuan pendidikan, maupun bagi penulis sendiri. Adapun manfaat yang hendak dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Hasil yang diharapkan dari adanya kegiatan penelitian adalah dapat memberikan bukti empiris mengenai pelaksanaan metode pembelajaran *mind mapping* di SD/MI/Sederajat khususnya kelas III di MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

Selain itu, dengan adanya implementasi metode pembelajaran *mind mapping* pada peserta didik diharapkan dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta dapat menumbuhkan kreativitas peserta didik terhadap pengalaman belajar di kelas sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2. Aspek Praktis

Bagi pendidik penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan, wawasan, dan keterampilan yang menarik pada metode pembelajaran yang dapat digunakan saat proses pembelajaran di kemudian hari. Bagi peserta didik dengan adanya penerapan metode *mind*

mapping di kelas, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas agar peserta didik dapat ikut serta aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Bagi lembaga satuan pendidikan (Madrasah Ibtidaiyah) diharapkan manfaat yang dapat diambil adalah dapat menciptakan suasana pembelajaran di kelas yang kondusif, aktif, dan kreatif. Manfaat dari aspek praktis juga dapat dirasakan oleh khalayak umum yaitu dalam pelaksanaannya metode *mind mapping* dapat dilaksanakan secara langsung oleh semua pendidik dan semua orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dilakukannya kajian penelitian terdahulu merupakan salah satu acuan dalam melaksanakan penelitian. Dengan adanya kajian penelitian terdahulu, dengan dukungan teori, pelaksanaan, dan hasil penelitian yang telah ada dapat memperbanyak teori dan kajian yang hendak dilaksanakan. Peneliti mengkaji penelitian terdahulu sebagai acuan serta perbandingan dalam melaksanakan penelitian. Hal ini merupakan salah satu manfaat adanya tinjauan pustaka. Peneliti sudah mencoba mengidentifikasi penelitian yang berkaitan dengan Implementasi metode *Mind Mapping*, penulisan ilmiah tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ma'atus Solikhah (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya: 2020) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan judul “Peranan Metode *Mind Mapping* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo”. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo, termasuk pada kriteria sangat baik dengan hasil persentase 87,5%. Peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo dengan taraf signifikansi 0,05 (5%) dan menggunakan uji 2 pihak (sig. 2-tailed). harga t tabel yang diperoleh 2,042

dan t hitung sebesar 5,443, maka t hitung $>$ t_{tabel} ($5,443 > 2,042$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo Dan signifikansinya $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat peranan metode *mind mapping* dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik mata pelajaran PAI di SMPN 5 Sidoarjo.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Wahyuni (Institut Agama Islam Negeri Ponorogo: 2021) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Penerapan Metode *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ma’arif Al-Ishlah Bungkal Tahun Pelajaran 2020-2021”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih pokok bahasan Shalat Sunnah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I hanya 44% dari 7 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari hasil belajarnya, sedangkan 56% dari 9 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan pada siklus II mengalami kenaikan yaitu sebesar 81% dari 16 siswa yang tuntas dan ada tiga siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Khafidzotus Solikhah (Institut Agama Islam Negeri Salatiga: 2018) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Hukum Bacaan Tajwid Melalui Metode *Mind Mapping* pada Siswa Kelas

VII F SMP N 1 Tengaran Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2017/2018". Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, peneliti dapat menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan ditunjukkannya dimulai dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan ketuntasan dalam hasil belajar. Selain itu, rata-rata nilai kelas yang diperoleh mengalami peningkatan yaitu pada pra siklus memiliki rata-rata 62,18 sedangkan pada siklus I memiliki rata-rata 64,81 sehingga memiliki peningkatan sebesar 2,6. Pada siklus II memiliki rata-rata 74 yang meningkat 9,1 dari siklus I. Dan pada siklus III memiliki rata-rata 89 yang meningkat 15 dari siklus II.

Uraian dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya pada dasarnya mengulas berkaitan dengan pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode *mind mapping*. Begitu juga dengan penelitian yang akan dilaksanakan merujuk pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian yang telah dilaksanakan memiliki fokus pada perbaikan pembelajaran melalui pendekatan metode *mind mapping* yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan akan memfokuskan pada penerapan metode pembelajaran *mind mapping* melalui perencanaan, pelaksanaan, penilaian, serta faktor pendukung dan faktor penghambat

yang dihasilkan dari proses pelaksanaan proses pembelajaran melalui metode pembelajaran *mind mapping* di MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

B. Kajian Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Menurut Maria Ulfa (2018: 40) metode merupakan sebuah cara yang ditempuh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat diartikan sebagai cara menyajikan materi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Jusmawati (2018: 59) menyampaikan bahwa metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Muhamad Afandi (2013: 16) menyampaikan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.

Metode pembelajaran dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan oleh pendidik / guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas yang melibatkan interaksi aktif dengan peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirancang.

b. Prinsip Prinsip Penggunaan Metode Pembelajaran

Metode mengajar yang digunakan guru dalam setiap kali pertemuan di kelas harus melalui seleksi yang berkesesuaian dengan perumusan tujuan instruksional khusus. Pembicaraan tersebut membahas masalah pemilihan dan penentuan metode dalam kegiatan belajar mengajar, dengan uraian bertolak dari nilai strategi metode, efektivitas penggunaan metode, pentingnya pemilihan dan penentuan metode, dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penentuan metode.

1) Nilai Strategi Metode

Di dalam kegiatan belajar mengajar terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik di kelas. Dalam penyampaian bahan pelajaran, guru harus menggunakan strategi yang tepat. Disinilah, kehadiran metode menempati posisi yang penting dalam penyampaian bahan pelajaran.

2) Efektivitas Penggunaan Metode

Efektivitas penggunaan metode dapat terjadi bila ada kesesuaian antara metode dengan semua komponen pengajaran yang telah diprogramkan dalam satuan pelajaran sebagai persiapan tertulis.

3) Pentingnya Pemilihan dan Penentuan Metode

Pendidik sebagai orang yang bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan proses pembelajaran di kelas harus memastikan diri untuk dapat menyediakan suasana belajar yang dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Pendidik sebagai penyelenggara proses pembelajaran diwajibkan untuk dapat memahami secara keseluruhan kondisi masing masing peserta didik, hal ini akan berpengaruh terhadap pemilihan dan penentuan metode pembelajaran yang akan digunakan di kelas.

2. Metode Pembelajaran *Mind Mapping*

a. Pengertian *Mind Mapping*

Menurut Buzan (2020: 4) secara harfiah *mind mapping* adalah memetakan pikiran pikiran. *Mind mapping* merupakan cara termudah dalam menempatkan sebuah informasi ke dalam otak dan pikiran dan mengambil sebuah informasi keluar otak dan pikiran dengan cara mencatat yang kreatif dan efektif secara sederhana.

Mind mapping dapat memberikan banyak bantuan kepada manusia, *mind mapping* dapat membantu manusia dalam mengenali otak dengan lebih baik dan memudahkan dalam mengingat sebuah informasi. Selain itu dapat menghemat waktu, mengasah kreativitas, memusatkan sebuah perhatian, belajar lebih cepat dan efisien, dan dapat melihat gambaran secara menyeluruh dengan baik terhadap pokok bahasan yang sedang dipaparkan.

Menurut Buzan (2020: 9) *mind mapping* dengan adanya kombinasi warna, gambar, dan cabang-cabang melengkung, *mind mapping* dapat lebih cepat memberikan refleksi secara visual daripada metode mencatat secara tradisional yang cenderung linier dan satu warna.

Anam (2022: 145) mengemukakan bahwa media *mind mapping* adalah salah satu dari media visual yang berbentuk diagram, grafik, ataupun gambar. Pengertian dari media visual sendiri menurut para ahli adalah proses penyampaian pesan dari sumber ke penerima pesan melalui media penglihatan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, membantu otak berpikir secara teratur dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar itu terjadi.

Dari penjelasan di atas, *mind mapping* dapat diartikan sebagai peta pikiran merupakan kombinasi yang mencolok dari citra, warna, dan pengaturan visual yang spesial, yang terbukti secara signifikan dapat meningkatkan daya ingat informasi jika dibandingkan dengan metode pembelajaran mencatat dan metode pembelajaran yang cenderung manual / kuno.

b. Karakteristik *Mind Mapping*

Ni Made Sri Ayu Hartini, dkk (2022: 44) menyampaikan bahwa *mind mapping* memiliki karakteristik yang sesuai dengan kemampuan otak dalam menangkap sebuah informasi dimana otak mengambil informasi secara bercampuran yaitu melalui gambar, bunyi, aroma, pikiran dan perasaan kemudian memisah-misahkan dalam bentuk

linear, misalnya dalam bentuk tulisan atau orasi. Membuat *mind mapping* merupakan kegiatan menulis yang berbeda dengan menulis konvensional atau mencatat secara tradisional.

Penulisan konvensional atau mencatat secara tradisional cenderung susah untuk dipahami karena memiliki bentuk dan warna tulisan yang sama yang akan memerlukan waktu yang lama dalam mempelajarinya. Sedangkan *mind mapping* merupakan kegiatan menulis dengan memetakan bagian bagian dengan warna, bentuk, gambar, dan simbol sesuai dengan kreativitas peserta didik. Dengan adanya perpaduan antara tulisan, warna, gambar, dan simbol dapat memudahkan peserta didik memahami pembelajaran.

c. Manfaat Metode *Mind Mapping*

Ni Made Sri Ayu Hartini, dkk (2022: 45) menyampaikan bahwa manfaat penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* antara lain :

1. Terencana, dengan peta pikiran maka suatu konsep akan lebih terencana karena mind map dikembangkan dari topik utama kemudian dilanjutkan dengan sub topik dan rincian lainnya yang saling berkaitan dan tetap fokus pada topik utama.
2. Berkomunikasi, melalui peta pikiran seorang pembaca akan lebih mudah memahami konsep dari topik utama yang ditampilkan pada peta pikiran.
3. Menjadi kreatif, menyusun peta pikiran menjadikan kita lebih kreatif dalam merancang peta pikiran dengan menggunakan

kombinasi warna, gambar dan simbol sehingga menarik untuk dibaca.

4. Menghemat waktu, dengan belajar menggunakan metode *mind map* catatan sebuah materi dapat dituangkan hanya dalam satu lembar kertas saja dalam bentuk peta pikiran yang telah terkonsep dan siswa tidak perlu mencatat semua materi secara rinci yang dapat menyebabkan kejenuhan siswa dalam mencatat dan pemborosan waktu.
5. Menyelesaikan masalah, mencatat dengan metode peta pikiran dapat mengatasi beberapa masalah kesulitan belajar pada siswa, misalnya sulitnya memahami suatu materi, kejenuhan belajar dengan catatan yang biasa dan lain sebagainya.
6. Memusatkan pikiran, mencatat dengan metode peta pikiran akan memfokuskan pikiran ke topik utama yang dibahas.
7. Menyusun dan menjelaskan pikiran-pikiran, peta pikiran dibuat dengan menyusun berbagai informasi tentang suatu topik menjadi ide-ide kreatif dalam bentuk kata, gambar dan simbol yang dituangkan dalam sebuah peta pikiran.
8. Mengingat dengan lebih baik, *mind map* membantu mengingat materi lebih baik dan dalam jangka panjang. Hal tersebut dikarenakan dengan mencatat menggunakan metode peta pikiran daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi petakan yang

berwarna-warni, sangat teratur dan mudah diingat yang selaras dengan cara kerja alami otak.

9. Belajar lebih cepat dan efisien, mencatat dengan metode peta pikiran memfokuskan siswa untuk menyusun dan membuat peta pikiran sesuai konsep dan imajinasi siswa sehingga materi akan lebih mudah dipahami dan pembelajaran akan menjadi efisien.
10. Melihat gambar keseluruhan, dengan peta pikiran informasi yang panjang dan detail disusun dalam suatu bentuk pohon pikiran yang didasari dari topik utama kemudian sub bagian lalu bisa dikembangkan ke dalam cabang-cabang lain dalam sub bagian tersebut, sehingga materi secara keseluruhan dapat terangkum dalam sebuah peta pikiran.

Anam (2022: 145) mengemukakan bahwa manfaat media *mind mapping* antara lain :

1. Dapat meningkatkan daya ingat
2. Membantu meningkatkan kreativitas
3. Membuat karangan singkat
4. Cara Mudah belajar saat menghadapi ujian
5. Meningkatkan rasa percaya diri anak
6. Sangat efektif untuk menggali ide
7. Sangat powerfull untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat.

d. Langkah-Langkah Membuat *Mind Mapping*

Membuat *mind mapping* hanya membutuhkan bahan-bahan yang sederhana dan tidak rumit. Dalam membuat *mind mapping* diperlukan alat dan bahan meliputi kertas polos, alat tulis, pensil warna, otak dan pikiran, serta imajinasi.

Menurut Buzan (2020: 15) terdapat tujuh langkah dalam membuat *mind mapping* yaitu sebagai berikut :

1. Mulai menulis judul pada bagian tengah kertas yang polos. Hal ini dapat memberikan kebebasan kepada otak untuk berpikir lebih luas dan bebas.
2. Gunakan gambar untuk ide utama di bagian tengah, karena sebuah gambar dapat membantu menembangkan imajinasi, tetap terfokus dengan tema, terkonsentrasi, dan mengaktifkan otak saat mengembangkan tema.
3. Pakai warna warna yang menarik dan tidak mencolok. Penggunaan warna yang tepat dapat membuat karya menjadi lebih hidup, menambah energi untuk tambah kreatif, dan menyenangkan secara visual.
4. Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat, dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua ke tingkat satu, tingkat tiga ke tingkat dua, dan seterusnya. Hal ini berkaitan dengan bekerjanya otak menurut *asosiasi*, dimana otak senang bekerja dengan mengaitkan dua bahkan lebih hal dengan bersamaan. Dengan

adanya kegiatan menghubungkan cabang-cabang, otak akan mudah mengerti dan mengingat tema yang akan dipelajari.

5. Membuat pola dengan garis yang melengkung, karena otak mudah bosan dengan garis yang lurus. Garis yang melengkung dan terorganisir jauh lebih menarik dari segi visual.
6. Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis, karena menggunakan kata kunci dapat memberikan tarik daya yang jauh lebih banyak dan memberikan fleksibilitas pada *mind mapping* yang dirangkai. Satu kata tunggal yang digunakan dapat memberikan kata yang lebih bebas dan dapat memicu pemikiran yang luas dan baru.
7. Gunakan gambar karena setiap gambar memiliki makna yang luas dan bebas. Gambar yang digunakan adalah gambar yang sesuai dan merujuk kepada tema yang hendak disampaikan dan tidak menggunakan terlalu banyak gambar yang berlebihan dari segi ruang.

e. *Mind Mapping* untuk berpikir secara kreatif

Buzan (2020: 94) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan berpikir dengan cara baru. Tingkat kreativitas yang dimiliki akan berperan penting kepada kemampuan dalam menciptakan ide-ide baru, menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda, dan membuat lebih menonjol dalam hal imajinasi, perilaku, dan produktivitas. Jika membahas tentang kreativitas maka hal yang dibahas adalah kefasihan seberapa cepat dan mudah anak melepaskan

ide baru yang kreatif, fleksibilitas dalam melihat sesuatu dengan sudut pandang lain, Mempertimbangkan sesuatu dari sudut pandang yang berlawanan mengambil konsep lama dan mengatur kembali dalam cara baru dan membalikkan ide-ide yang sudah ada hal ini termasuk kemampuan untuk menggunakan semua Indra dalam menciptakan ide baru. Membahas tentang orisinalitas, di mana ini adalah inti dari semua pemikiran kreatif dan mewakili kemampuan untuk menghasilkan ide-ide yang unik tidak biasa.

Buzan (2020: 103) menyampaikan bahwa *mind mapping* adalah alat berpikir kreatif yang menggambarkan cara kerja alami otak yang memungkinkan otak untuk menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan jaringan sebagaimana otak manusia dirancang, seperti yang digunakan otak secara mendalam.

Buzan (2020: 125) mengemukakan tentang 10 besar tentang kiat untuk menciptakan kreativitas, yaitu sebagai berikut :

1. Membuat *mind mapping*, gambar *mind mapping* tentang hal yang sedang dipikirkan, tambahkan gambar, warna, dan informasi yang banyak, biarkan otak "memikirkannya" sementara waktu, istirahat selama sedikitnya satu jam. Kembali ke *mind mapping* dan tambahkan pikiran-pikiran baru yang ada, lihat kembali *mind mapping* dengan cermat, temukan kaitan-kaitan baru di antara unsur-unsur pada setiap cabang., hubungkan unsur-unsur ini dengan kode, warna, atau anak panah, kenali kaitan baru yang

utama, istirahatlah kembali untuk membiarkan otak memikirkannya kembali, telaah kembali *mind mapping*, dan kenali serta tandai setiap kaitan baru.

2. Gunakan warna dalam catatan karena penggunaan warna merupakan ciri khas *mind mapping*, warna membuat catatan lebih menarik dan dapat merangsang proses pemikiran kreatif.
3. Melamun dan bermimpi, keduanya dapat memberi kekuatan bagi otot visual kreatif. Setelah melakukannya, tuangkan ke dalam tulisan bentuk *mind mapping*.
4. Berpikir secara radial, salah satu cara mengasah keterampilan
5. Simpan catatan *mind mapping*
6. Gunakan *mind mapping* sebagai alat komunikasi kreatif, dapat ditumpahkan ke dalam presentasi hasil ide pikiran.
7. *Mind mapping* dan penciptaannya dikaitkan dengan topik sehari-hari seperti pendidikan, perjalanan, pekerjaan, hobi dan topik kehidupan sehari-hari yang biasa dibahas.
8. Buat *mind mapping* dengan menggunakan gambar
9. Memberi kode warna pada *mind mapping*
10. Gunakan *mind mapping* berdasarkan keperluan hidup karena pada dasarnya *mind mapping* dapat digunakan untuk membahas semua bidang seperti di rumah, pekerjaan, sekolah, dan seluruh area kehidupan.

3. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah

Mokh. Iman Firmansyah (2019: 82) menyampaikan bahwa jika dilihat secara etimologis maupun terminologis, penggunaan kata *tarbiyah*, *ta'lim*, dan *ta'dim*, memiliki makna yang sama yaitu adanya usaha proses bertumbuh dan berkembangnya seluruh potensi yang dimiliki manusia dalam segala bidang, baik fisik, akal, maupun nurani. Adanya usaha bertumbuh dan berkembang yang ada merupakan salah satu hakikat dan fungsi tujuan pendidikan. Sehingga hal ini dapat merujuk dan diuraikan ke dalam makna Pendidikan Agama Islam.

Jika dilihat di dalam regulasi pendidikan di Indonesia, Pendidikan Agama Islam di atur oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan. Dalam Bab I Pasal 1 dan Bab II Pasal 2 (2007: 2) disampaikan bahwa :

“Pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pendidikan yang disiapkan untuk anak yang memiliki peranan untuk mencari ilmu pengetahuan agama dengan adanya upaya pemberian pengetahuan dan pembentukan sikap, kepribadian, keterampilan dalam menerapkan ajaran ajaran agama yang dianut melalui mata pelajaran/kuliah disetiap jenjang pendidikan dalam rangka membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan bertujuan

untuk mengembangkan kemampuan peserta didik terhadap nilai-nilai agama”.

Kamali (2018: 76) mengemukakan bahwa Pendidikan Islam adalah segala usaha yang dilakukan pendidikan dalam membimbing dan mengembangkan fitrah manusia baik jasmani maupun rohani berdasarkan hukum-hukum Islam dalam rangka terbentuknya kepribadian seorang muslim muttaqin yang bahagia baik didunia maupun di akhirat.

Hidayat (2015: 134) mengemukakan bahwa Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an dan al-Hadits serta dalam pemikiran para ulama dan dalam praktik sejarah umat Islam.

Dari deskripsi di atas, yang dimaksud oleh Pendidikan Agama Islam ialah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di lembaga organisasi atau satuan pendidikan dalam upaya membimbing peserta didik dalam upaya untuk mengembangkan fitrah manusia dan pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan sesuai dengan norma dalam nilai-nilai agama Islam.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam di madrasah memiliki regulasi sendiri. Dalam pelaksanaannya pembelajaran Pendidikan Agama Islam diatur oleh kurikulum madrasah. Berdasarkan

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 34) struktur kelompok mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam kurikulum madrasah meliputi Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Bahasa Arab, dan esensinya semua mata pelajaran tersebut saling terkait dan saling melengkapi. Dan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sendiri merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syariah/fikih (*ibadah, muamalah*) sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut.

b. Karakteristik pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 35) mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki karakteristik menekankan kemampuan baca tulis yang benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kata lain, karakteristik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah salah satu kelompok mata pelajaran agama Islam yang memberikan upaya kepada peserta didik dalam membaca serta menulis ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar, memberikan usaha dalam melatih dan menghafalkan surat pendek dalam Al-Quran, serta memberikan pengenalan terhadap makna dari surat pendek dan

hadis hadis terkait akhlak terpuji yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang dimana Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama dan pedoman hidup agama Islam.

c. Tujuan dan Ruang Lingkup Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 37) Secara substansial mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an-hadis sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk:

- a) memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan, dan menggemari membaca al-Qur'an dan hadis;
- b) memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an- hadis melalui keteladanan dan pembiasaan;
- c) membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al-Qur'an dan hadis.

Sedangkan ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah meliputi :

- a) Pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid;
- b) Hafalan surat-surat pendek dalam al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari;
- c) Pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadis-hadis yang berkaitan dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, shalat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

4. Penerapan *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan kondisi peserta didik sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan hasil dari proses pelaksanaan pembelajaran. Pendidik sebagai pengelola pembelajaran di kelas harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, afektif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidik dan peserta didik di kelas memiliki peranan penting agar tujuan pembelajaran dapat terlaksana. Dalam pelaksanaannya, metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk aktif dalam kegiatan

membaca dan menulis sesuai dengan kreativitas masing masing. Dalam penggunaan media membaca materi yang dihasilkan menjadi sebuah rangkuman dan disajikan dengan penggunaan bentuk, gambar dan warna yang beragam akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Maka, apabila metode *mind mapping* dapat dilaksanakan dengan baik, maka pembelajaran yang dihasilkan adalah pembelajaran yang aktif, afektif, menyenangkan dan bermakna bagi peserta didik. Sehingga, proses pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai hasil yang baik yaitu dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 264) menetapkan bahwa dalam pelaksanaannya, proses pembelajaran di kelas harus dilaksanakan berdasarkan standar proses pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Haerana (2016: 38) menyampaikan bahwa Perencanaan merupakan tahap awal dari semua kegiatan untuk itu penyusunannya harus mempertimbangkan berbagai aspek, sebab kualitas hasil atau pencapaian tujuan sangat bergantung pada kematangan perencanaan. Perencanaan proses pembelajaran terkait dengan penentuan langkah awal kegiatan sebelum pelaksanaan pembelajaran dilakukan. Rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan

proses pembelajaran harus disusun sebaik mungkin dan tanpa ada kesalahan. Hal tersebut dikarenakan rencana pelaksanaan pembelajaran dapat pula dijadikan pengukuran tingkat efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan cara kerja guru.

Perencanaan meliputi Silabus dan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) yang didalamnya meliputi penyusunan rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan beserta media dan sumber pembelajaran yang akan digunakan, dan penyusunan skema pembelajaran yang akan dilaksanakan di kelas. Silabus berfungsi sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun dengan mengembangkan isi dari Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Sedangkan RPP (Rencana Proses Pembelajaran) dikembangkan melalui silabus yang berfungsi sebagai upaya agar peserta didik dapat mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran memiliki persyaratan yaitu : 1) lokasi waktu jam tatap muka pembelajaran bagi satuan pendidikan tingkat Madrasah Ibtidaiyah adalah 35 menit; 2) buku teks pembelajaran yang disesuaikan dengan jumlah peserta didik; dan 3) pendidik yang profesional dalam pengelolaan kelas; 4) Jumlah

maksimal rombongan belajar peserta didik tingkat SD/MI berjumlah 28 peserta didik.

(RPP) Rencana Proses Pembelajaran yang telah disusun dan direncanakan akan diimplementasikan ke dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Sehingga, proses pembelajaran di kelas meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutupan.

a. Kegiatan Pendahuluan

Haerana (2016: 62) menyampaikan bahwa dalam kegiatan pendahuluan pendidik bertugas untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari, menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai, dan menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Dalam kegiatan pendahuluan pendidik bertugas untuk menyiapkan peserta didik agar siap untuk mengikuti pembelajaran. Pendidik menyiapkan peserta didik hingga siap agar penyerapan pemahaman peserta didik terhadap penyampaian materi mudah untuk diserap. Pendidik juga memberikan pertanyaan terkait pengetahuan sebelumnya kepada peserta didik untuk memberikan stimulasi terhadap materi yang hendak dipelajari, dengan kemampuan mengingat dan mengulas kembali tentang pengetahuan

yang sudah dipelajari hal ini dapat mengasah keaktifan peserta didik dan mengasah kemampuan dalam berpikir. Lalu, peserta didik menyampaikan secara singkat dan ringkas terhadap materi yang hendak dibahas sesuai dengan silabus yang sudah dibuat.

b. Kegiatan Inti

Haerana (2016: 77) menyampaikan bahwa pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai Kompetensi Dasar (KD) yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

c. Penutup

Kegiatan penutup dalam proses pembelajaran di kelas dapat diisi dengan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan menyimpulkan materi yang telah dibahas, pendidik melakukan penilaian atau refleksi. Serta merencanakan dan menyampaikan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya agar peserta didik dapat mempersiapkan diri terhadap materi pembelajaran yang hendak dipelajari.

3. Penilaian Pembelajaran

Haerana (2016: 73) menyampaikan bahwa penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes

dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Penilaian pembelajaran dilakukan sebagai sebuah proses memiliki tiga macam fungsi pokok, yaitu mengukur kemajuan yang dihasilkan oleh peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, menunjang penyusunan rencana, dan memperbaiki atau melakukan penyempurnaan kembali terhadap perencanaan proses pembelajaran selanjutnya.

4. Pengawasan Pembelajaran

Dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 269) pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas. Pengawasan dilakukan dengan memperhatikan prinsip objektif dan transparan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Sugiyono (2016: 9) menyampaikan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Sutikno (2020: 5) menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi yang alami, sehingga diperoleh data-data deskriptif dalam bentuk lisan atau tulisan, yang lalu hasilnya berupa deskriptif pula.

Kusumastuti (2019: 2) berpendapat bahwa konsep konsep dasar penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau kelompok yang dianggap berasal dari masalah sosial dan kemanusiaan.

Dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan asumsi dasar dengan menggunakan

gabungan dari berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memahami perilaku secara alami yang berdasarkan karena adanya sebuah fenomena sosial dan kemanusiaan.

Sehingga, pada kegiatan penelitian ini dapat diambil judul “Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023”.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat dan waktu dilaksanakannya sebuah penelitian. Sugiyono (2016: 292) menyampaikan bahwa setting penelitian merupakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di MI Nurul Huda 02 Rembes yang beralamat di Desa Rembes, RT 04 RW 03 Kelurahan Rembes, kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada periode semester II (Genap) yaitu pada bulan Januari – Juni tahun pelajaran 2022/2023. Penentuan pelaksanaan waktu penelitian bersumber kepada kalender akademik satuan pendidikan.

C. Sumber Data

Rifa'i Abubakar (2021: 57) menyampaikan bahwa sumber data adalah subjek tempat dimana data penelitian dapat diperoleh atau diambil. Sarwono dalam Kusumastuti (2019: 34) menyatakan bahwa data pada penelitian kualitatif dapat dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Data sumber primer merupakan data yang berisi teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.

Data primer dalam penelitian ini merupakan subjek yang akan menjadi tempat diperolehnya data melalui wawancara, yaitu kepala sekolah yang berfungsi sebagai objek yang bertugas sebagai pengawas dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengawasan ini dapat berupa kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi kegiatan pembelajaran kepada pendidik khususnya pendidik di MI Nurul Huda 02 Rembes. Peran kepala sekolah juga mempengaruhi peningkatan kompetensi pendidik sehingga diperlukan data dari kepala sekolah sebagai pimpinan di satuan pendidikan khususnya di MI Nurul Huda 02 Rembes, lalu pendidik yang berfungsi sebagai objek yang melihat pelaksanaan implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, dan Peserta didik kelas III sebagai subjek yang berfungsi untuk mendapatkan data mengenai topik

pembahasan tentang implementasi metode pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

Data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data dalam bentuk gambar / foto selama kegiatan penelitian berlangsung dan juga dalam bentuk data teks berupa dokumen rekap nilai peserta didik.

D. Metode Pengambilan Data

Tujuan utama penelitian adalah mendapatkan sebuah data, tanpa mengetahui metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian, maka penelitian tidak dapat memenuhi sebuah standar penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah :

1. Observasi

Hasanah (2017:26) menyatakan bahwa observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik yang berlangsung secara menerus dari aktivitas yang bersifat alami untuk menghasilkan sebuah fakta. Dalam penelitian ini kegiatan observasi dapat dijadikan sebagai analisa yang utama dalam melaksanakan penelitian karena pengamatan dapat memantau peserta didik dan pendidik dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan perilaku yang ditimbulkan.

Instrumen penelitian observasi berfungsi sebagai salah satu sumber data tentang proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas, selain itu lembar observasi dapat digunakan sebagai media untuk memperoleh data sekolah yang bersifat secara umum.

Sugiyono (2016: 229) menyampaikan bahwa obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi terdiri atas tiga komponen yaitu *place*, tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, *actor* atau pelaku orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dan *activities* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung. Dan tiga elemen utama tersebut, dapat diperluas, sehingga apa yang dapat kita amati adalah *space* yaitu ruang dalam aspek fisiknya, *actor* yaitu semua orang yang terlibat dalam situasi sosial, *activity* yaitu seperangkat kegiatan yang dilakukan orang, *object* yaitu benda-benda yang terdapat di tempat itu, *act* yaitu perbuatan atau tindakan, *event* yaitu rangkaian tindakan tertentu, *time* yaitu urutan kegiatan aktivitas yang dikerjakan orang-orang, *goal* yaitu tujuan yang ingin dicapai orang-orang, *feeling* yaitu emosi yang dirasakan dan dicapai orang-orang. Dalam melakukan pengamatan kita dapat menentukan pola sendiri, diekspresikan oleh orang-orang.

Hardani (2020: 135) menyampaikan bahwa keuntungan teknik pengumpulan data dengan observasi adalah: (1) sebagai alat langsung yang dapat meneliti gejala; (2) *observee* yang selalu sibuk lebih senang diteliti melalui observasi daripada diberi angket atau mengadakan wawancara; (3)

memungkinkan pencatatan serempak terhadap berbagai gejala, karena dibantu oleh observee lainnya; dan (4) tidak tergantung pada *self-report*.

Metode pengumpulan data melalui observasi berfungsi untuk mencari informasi menyeluruh yang berkaitan dengan penelitian, seperti gambaran umum sekolah serta keadaan sekolah sebagai tempat dilaksanakannya penelitian yang dapat diperoleh melalui kepala sekolah atau wakil kepala sekolah kurikulum. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang akan dijadikan sebagai alat pemantau kegiatan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas. Lembar observasi juga berfungsi untuk mendapatkan data dengan mencatat dalam mengamati setiap tindakan dan perilaku yang diperoleh dari pendidik untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode *mind mapping*. Sedangkan untuk peserta didik, instrumen lembar observasi juga berfungsi sebagai sumber informasi terhadap pengaruh tindakan yang dihasilkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode pembelajaran *mind mapping*.

2. Wawancara

Hardani (2020: 137) menyampaikan bahwa wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya

jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain: (1) pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya; (2) responden selalu menjawab pertanyaan; (3) pewawancara selalu bertanya; (4) pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral; (5) pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya. Pertanyaan panduan ini dinamakan *interview guide*.

Sutikno (2020: 116) menyampaikan bahwa wawancara dalam penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai teknik pengumpulan data dengan cara melakukan serangkaian wawancara atau tanya jawab dengan informan atau narasumber yang telah ditentukan. Teknik wawancara adalah proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai.

Rijali (2018: 86) mengemukakan bahwa catatan lapangan sangat diperlukan dalam pengumpulan data selama dilapangan, catatan merupakan instrumen utama yang ada dalam instrumen penelitian kualitatif. Bentuk catatan yang digunakan salah satunya adalah catatan fakta berupa hasil wawancara dalam bentuk uraian rinci atau kutipan langsung.

Hardani (2020: 139) menyampaikan bahwa wawancara berguna untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, menguji hasil pengumpulan data lainnya. Teknik pengumpulan data melalui wawancara mempunyai keuntungan-keuntungan dimana penanya dapat memperoleh informasi yang lebih kompleks; tidak terikat dengan umur dan pendidikan; dapat untuk menggali data pribadi untuk seseorang; metode ini tidak akan menemui kesulitan meskipun respondennya buta huruf sekalipun, atau pada lapisan masyarakat yang manapun, karena alat utamanya adalah bahasa verbal. Dengan pengertian bahwa penanya harus dapat menyesuaikan bahasa dan cara dengan latar belakang responden.

Objek penelitian yang akan dijadikan sebagai objek wawancara meliputi kepala madrasah MI Nurul Huda 02 Rembes, guru wali kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes, dan peserta didik kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes.

3. Dokumentasi

Hardani (2020: 149) menyampaikan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Keuntungan

menggunakan dokumentasi ialah biayanya relatif murah, waktu dan tenaga lebih efisien.

Dokumentasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang telah terjadi berupa bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Melalui dokumentasi, peneliti dapat memperoleh data umum mengenai satuan pendidikan yang diteliti meliputi sejarah, letak geografi, struktur organisasi, dan sarana prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran. Sugiyono (2016: 240) menjelaskan bahwa studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.

Pengumpulan data dokumentasi yang akan diambil terdiri dari dokumen atau arsip-arsip dan gambar atau foto yang berkaitan dengan sejarah, letak geografi, struktur organisasi, dan sarana prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran di MI Nurul Huda 02 Rembes. Selain itu, dokumentasi berupa foto selama kegiatan penelitian berlangsung juga diperlukan seperti foto saat pelaksanaan proses pengambilan data penelitian.

4. Triangulasi

Sugiyono (2016: 241) memberikan pengertian triangulasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Penelitian yang menggunakan triangulasi merupakan kegiatan mengumpulkan data

sekaligus menguji kredibilitas data, dimana yang dilakukan adalah menelaah kredibilitas data dari berbagai sumber data.

Sutikno (2020: 155) menyampaikan triangulasi memiliki tujuan menyelaraskan dan mencocokkan antara data atau informasi yang diberikan seorang informan dengan data informan lainnya. Sehingga jika data-data tersebut tidak saling bertentangan dan menuju titik jawaban yang sama, dapat dikatakan bahwa peneliti telah menemukan data jenuh sebagai jawaban dari satu masalah yang diteliti.

Kusumastuti (2019: 76) menyampaikan bahwa triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Hardani (2020: 154) mengemukakan bahwa dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

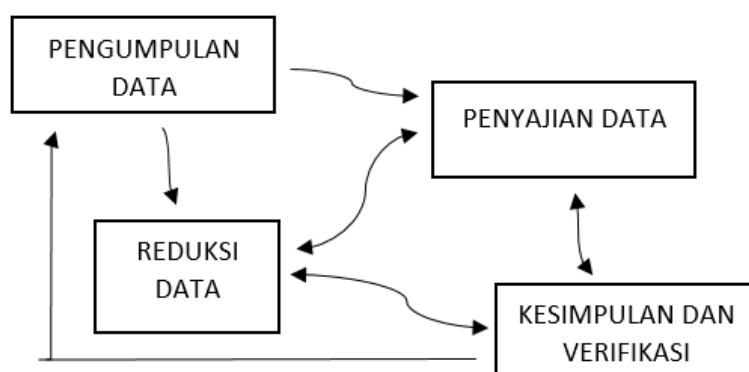
Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis triangulasi sumber. Triangulasi sumber berarti pengumpulan data dengan menggabungkan data dengan sumber yang berbeda berdasarkan metode yang sama. . Dimana teknik pengumpulan yang akan digunakan adalah

mengumpulkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dari berbagai sumber seperti kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik.

E. Analisa Data

Sugiyono (2016: 245) menyatakan bahwa analisa data kualitatif bersifat induktif dimana analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi hipotesis. Dari hipotesis inilah dapat disimpulkan akan diterima atau tidaknya hipotesis dari berbagai data yang diperoleh. Jika dengan adanya teknik triangulasi ternyata hipotesis dapat diterima maka hipotesis akan ditindaklanjuti menjadi sebuah teori.

Karena metode penelitian yang dipakai adalah jenis metode penelitian kualitatif, maka analisa data yang digunakan dilakukan saat pengumpulan data sedang berlangsung yang hasilnya merupakan sebuah kalimat. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa lapangan model Miles and Huberman. Sugiyono (2016: 247) memaparkan skema teknik analisa data model interaktif menurut Miles and Huberman sebagai berikut :



(Analisa Lapangan Model Miles and Huberman)

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyimpulkan data, memilih hal pokok, memfokuskan hal penting, dan mencari tema serta polanya. Reduksi data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data dan memberikan gambaran terhadap penelitian dengan jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, penyajian dapat ditampilkan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dapat memudahkan dalam memahami hal yang akan ditelaah, dan dapat merencanakan langkah yang akan dilakukan selanjutnya.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan besar dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan, namun bisa juga tidak karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Penelitian

a. Profil Madrasah

Dilihat dari sejarahnya, MI Nurul Huda 02 Rembes merupakan madrasah yang dibangun oleh para pendiri atas kesepakatan bersama dengan masyarakat sekitar khususnya masyarakat dusun Belo. Tepatnya MI Nurul Huda 02 Rembes merupakan satuan pendidikan dengan jenjang SD/MI yang beralamat di Desa Belo RT 02 RW 03 Kelurahan Rembes, Kecamatan Bringin, Kabupaten Semarang. Secara geografis letak MI Nurul Huda 02 Rembes pada Lintang - 7.217700000000 dan Bujur 110.538000000000.

MI Nurul Huda 02 Rembes merupakan madrasah yang dikelola oleh Badan Pelaksana Penyelenggaraan Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BPPPMNU) cabang Kabupaten Semarang yang berada di bawah naungan Kementrian Agama dengan akreditasi madrasah C. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K13. Dengan jadwal pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai hari Sabtu dengan beban belajar 30-36 jam pembelajaran . Beban belajar yang dilaksanakan untuk kelas I sebanyak 30 jam, untuk kelas II sebanyak

32 jam, untuk kelas III sebanyak 34 jam, dan untuk kelas IV, V, dan VI beban belajar yang dilaksanakan di madrasah sebanyak 36 jam.

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

b. Tujuan MI Nurul Huda 02 Rembes

MI Nurul Huda 02 Rembes sebagai lembaga pendidikan swasta memiliki tujuan yang mengacu pada visi dan misi madrasah dan tujuan pendidikan. MI Nurul Huda 02 Rembes memiliki tujuan umum dan tujuan khusus, diuraikan sebagai berikut :

Tujuan Umum

Tujuan pendidikan secara umum adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Tujuan Khusus

- 1) Siswa taat kepada Allah SWT dan Rasulnya.
- 2) Siswa patuh terhadap guru dan orang tua.
- 3) Siswa mampu menjalankan sholat lima waktu.
- 4) Siswa dapat membaca Al Qur'an dengan tajwid yang baik.
- 5) Siswa mampu menghafal Al Qur'an secara mandiri Juz Amma.
- 6) Siswa bersikap mandiri, santun, dan berakhlak mulia.
- 7) Siswa mampu melaksanakan adab-adab Islami di setiap tempat dan setiap waktu.
- 8) Siswa sehat jasmani dan rohani.

- 9) Siswa mengetahui dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 10) Siswa mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 11) Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

c. Visi dan Misi MI Nurul Huda 02 Rembes

Visi

Terbentuknya Generasi Muslim yang Bertaqwa Kepada Allah SWT, Beramal Saleh, Berakhlakul Qarimah, Kreatif, Mandiri, dan Berbudaya.

Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Melaksanakan pembelajaran PAIKEM.
- 3) Melaksanakan ekstrakurikuler.
- 4) Meningkatkan prestasi dibidang akademik dan non akademik.
- 5) Menggiatkan siswa membaca buku.
- 6) Melaksanakan pembentukan karakter Islam yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.

7) Meningkatkan sistem manajemen pendidikan yang transparan.

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

d. Identitas MI Nurul Huda 02 Rembes

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Huda 02 Rembes
- b. NSM : 111233220119
- c. NPSN : 60712798
- d. Alamat : Desa Belo RT 02 RW 03
Kelurahan Rembes, Kecamatan
Bringin, Kabupaten Semarang,
Jawa Tengah
- e. Kode Pos : 50772
- f. Lintang Bujur : 7.2177000-110.5380000
- g. SK Pendirian Madrasah
SK : AHU-119.AH.01.08.Tahun 2013
KEMENKUMHAM
Tanggal pendirian SK : 26 Juni 2013
KEMENKUMHAM
- SK Izin Operasional : K/2093/III/75
Tanggal SK Izin : 01 Januari 1975
Operasional
- h. Status Kepemilikan : Yayasan
- i. Akreditasi : C

Nomor SK Akreditasi : 044/BANSM-JTG/SK/X/2018

Tanggal SK :
Akreditasi : 16 Oktober 2018

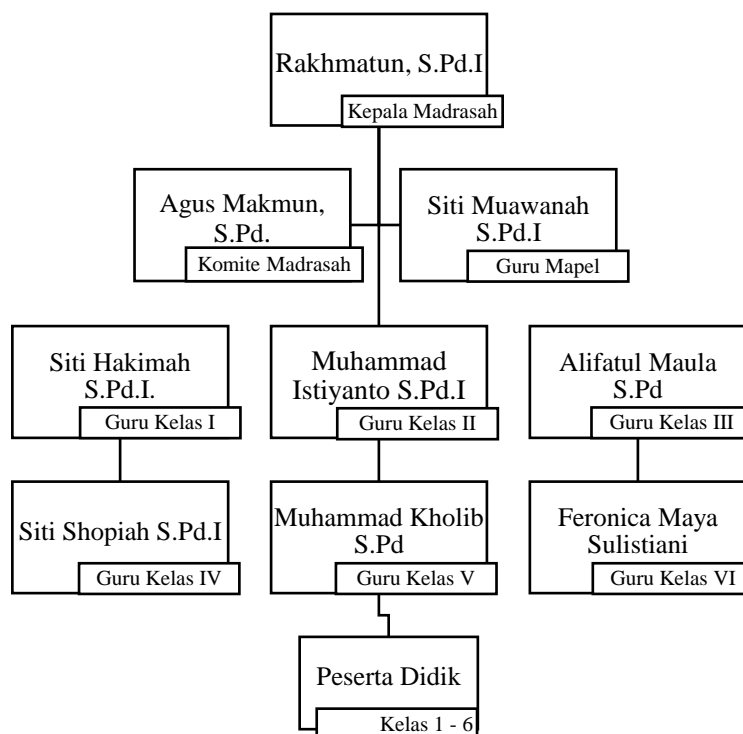
- j. Status madrasah : Swasta
- k. Email : mi.nurulhudarembes2@gmail.com
- l. website : <https://mis-nurulhuda2-rembes.blogspot.com/>
- m. Luas Tanah : 1808m²

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

e. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi berfungsi sebagai runtutan yang menjelaskan mengenai fungsi, wewenang, tugas, dan tanggung jawab antar aspek yang terdapat dalam MI Nurul Huda 02 Rembes.

Struktur Organisasi MI Nurul Huda 02 Rembes :



Tugas dan tanggung jawab masing-masing komponen :

- a. Tugas dan tanggung jawab kepala madrasah
 - 1) Menjabarkan Visi ke dalam Misi target mutu;
 - 2) Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai;
 - 3) Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah;
 - 4) Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu;
 - 5) Bertanggung jawab dalam membuat keputusan anggaran sekolah;
 - 6) Melibatkan guru, komite sekolah dalam pengambilan keputusan penting sekolah Dalam hal sekolah swasta,

- pengambilan keputusan tersebut harus melibatkan penyelenggara sekolah;
- 7) Berkomunikasi untuk menciptakan dukungan intensif dari orang tua siswa dan masyarakat;
 - 8) Menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan dengan menggunakan sistem pemberian penghargaan atas prestasi dan sanksi atas pelanggaran peraturan dan kode etik;
 - 9) Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa;
 - 10) Bertanggung jawab atas perencanaan partisipatif mengenai pelaksanaan kurikulum;
 - 11) Melaksanakan dan merumuskan program supervisi, serta memanfaatkan hasil supervisi untuk meningkatkan kinerja sekolah;
 - 12) Meningkatkan mutu Pendidikan;
 - 13) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya;
 - 14) Memfasilitasi pengembangan, penyebarluasan dan pelaksanaan visi pembelajaran yang dikomunikasikan dengan baik dan didukung oleh komunitas sekolah;

- 15) Membantu, membina dan mempertahankan lingkungan sekolah dan program pembelajaran yang kondusif bagi proses belajar siswa dan pertumbuhan profesional para guru dan tenaga kependidikan;
- 16) Menjamin manajemen organisasi dan pengoperasian sumber daya sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, sehat, efisien dan efektif;
- 17) Menjalin kerjasama dengan orang tua, siswa dan masyarakat dan komite sekolah menanggapi kepentingan dan kebutuhan komunitas yang seragam dan memobilisasi sumber daya masyarakat; dan
- 18) Memberi contoh / teladan / tindakan yang bertanggungjawab.

b. Tugas dan kewajiban komite madrasah

Komite madrasah sebagai mitra kerja kepala madrasah memiliki tugas dan kewajiban untuk mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, memberikan masukan, pertimbangan, rekomendasi mengenai kebijakan dan program pendidikan, RAPBS, dukungan finansial dan lain-lain yang terkait dengan pendidikan

c. Tugas dan kewajiban pendidik

- 1) Guru bertugas mengelola pembelajaran

- 2) Guru bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan tugas belajar mengajar secara efektif dan efisien
- 3) Tugas dan tanggung guru meliputi:
 - a. Menyusun program tahunan/semester
 - b. Menyusun program mingguan/bulanan
 - c. Menyusun program ulangan harian
- 4) Guru berfungsi untuk menyusun program pembelajaran / pendidikan siswa untuk mencapai target kurikulum yang ditentukan:
 - a. Ulangan harian
 - b. Ulangan mingguan
 - c. Ulangan bulanan
 - d. Ulangan semester
 - e. Ujian akhir

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023)

- f. Pendidik dan Peserta didik merupakan objek yang terpusat dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan proses pembelajaran tidak dapat dilaksanakan jika keduanya tidak ada. Berikut ini data peserta didik MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

Tabel 4.1
Data peserta didik MI Nurul Huda 02 Rembes
Tahun Pelajaran 2022/2023

No	Nama Rombel	Jumlah Peserta Didik			Wali Kelas
		L	P	Jumlah	
1.	Kelas 1	6	5	11	Siti Hakimah S.Pd.I.
2.	Kelas 2	10	10	20	Muhammad Istiyanto S.Pd.I
3.	Kelas 3	10	11	21	Alifatul Maula S.Pd
4.	Kelas 4	4	4	8	Siti Shopiah S.Pd.I
5.	Kelas 5	4	3	7	Muhammad Kholib S.Pd
6.	Kelas 6	3	3	6	Feronica Maya Sulistiani
Total Peserta Didik		37	36	73	

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023)

Data pendidik

Pendidik merupakan kunci utama dalam penyelenggaraan proses pembelajaran dalam sebuah satuan pendidikan, guru memiliki peran penting dalam mengelola satuan pendidikan itu sendiri. Tenaga pendidik di MI Nurul Huda 02 Rembes terdiri dari 2 laki-laki dan 5 perempuan.

Berikut ini tabel data pendidik MI Nurul Huda 02 Rembes :

Tabel 4.2
Data pendidik MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023

NO	NAMA	JK	KETERANGAN	
			Pendidikan	Tugas
1.	Rakhmatun S.Pd.I.	P	S1	Kepala Madrasah
2.	Muhammad Kholib S.Pd	L	S1	Guru Kelas V
3.	Muhammad Istiyanto S.Pd.I	L	S1	Guru Kelas II

4.	Siti Shopiah S.Pd.I	P	S1	Guru Kelas IV
5.	Siti Hakimah S.Pd.I.	P	S1	Guru Kelas I
6.	Alifatul Maula S.Pd	P	S1	Guru Kelas III
7.	Siti Muawanah S.Pd.I	P	S1	Guru Mapel
8.	Feronica Maya Sulistiani	P	SMA/SMK	Guru Kelas VI

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

g. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan tahap awal dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran yang berperan penting sebagai pendukung dan penunjang kegiatan pembelajaran. Dengan adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan nyaman, aman, efisien, dan menyenangkan. Oleh karena itu, hendaknya dalam satuan pendidikan madrasah harus menyediakan fasilitas yang terbaik bagi madrasah sendiri. Sarana prasarana yang disediakan oleh MI Nurul Huda 02 Rembes dalam menunjang proses pelaksanaan pembelajaran di madrasah berupa gedung, alat alat, dan buku-buku pembelajaran, dirinci antara lain sebagai berikut :

a. Sarana

- 1) Kursi Peserta Didik
- 2) Meja Peserta Didik
- 3) Kursi Pendidik
- 4) Meja Pendidik
- 5) Lemari Penyimpanan Dokumen Kelas

- 6) Lemari Penyimpanan Dokumen Pendidik
- 7) Papan Tulis
- 8) Laptop
- 9) Komputer
- 10) Printer
- 11) Meja dan Kursi Ruang Tamu
- 12) Buku pembelajaran
- 13) Buku Lembar Kerja Siswa
- 14) Rak buku
- 15) Poster pendidikan
- 16) ATK (spidol, pulpen, kertas A4, kertas F4)
- 17) Alat Olahraga

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

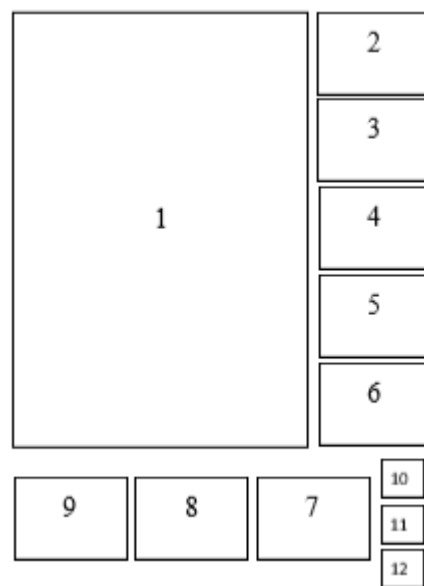
b. Prasarana

- 1) Ruang Kepala Madrasah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Koperasi
- 4) Ruang Tamu
- 5) Ruang Kelas 1
- 6) Ruang Kelas 2
- 7) Ruang Kelas 3
- 8) Ruang Kelas 4
- 9) Ruang Kelas 5

- 10) Ruang Kelas 6
- 11) Gudang
- 12) Dapur
- 13) Kantin Madrasah
- 14) Lapangan Upacara dan Lapangan Olahraga
- 15) Kamar mandi pendidik dan kamar mandi peserta didik

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

h. Denah Lokasi Madrasah



Keterangan :

- a. Halaman madrasah, lapangan upacara, dan lapangan olahraga.
- b. Ruang Kepala Madrasah
- c. Ruang pendidik
- d. Ruang kelas VI
- e. Ruang kelas V

- f. Ruang kelas IV
- g. Ruang kelas III
- h. Ruang kelas II
- i. Ruang kelas I
- j. Kantin madrasah
- k. Kamar mandi pendidik
- l. Kamar mandi peserta didik

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

2. Penyajian Data

Proses penggalian data diperoleh dari hasil informasi yang didapat oleh peneliti melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi judul penelitian yaitu “Implementasi Metode Mind Mapping pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023”. Wawancara yang digunakan sebagai data dilaksanakan pada Rabu, 31 Mei 2023 pada kepala madrasah, pendidik, dan peserta didik kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes. Untuk menghasilkan hasil data secara alamiah, hasil penelitian ini didapatkan melalui wawancara secara baku, terstruktur, dan mendalam. Maka apabila informan kurang maksimal dalam memberikan jawaban maka peneliti akan mengajukan pertanyaan lain. Hal ini dapat memudahkan peneliti untuk menganalisa data penelitian. Dalam tahap wawancara, informan utama adalah ibu Alifatul Maula selaku pendidik yang terjun langsung

untuk mengelola pembelajaran dalam implementasi metode pembelajaran *mind mapping*, lalu dilanjutkan dengan informan kunci lainnya yaitu wawancara dengan salah satu peserta didik kelas III yaitu ananda Desi Septiani selaku objek utama yang menjalankan metode pembelajaran *mind mapping*. Lalu dilanjutkan oleh informan selanjutnya yaitu ibu Rakhmatun selaku kepala madrasah yang memiliki informasi rinci berkaitan dengan keadaan MI Nurul Huda 02 Rembes. Jadi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang yang memiliki kedudukan dan peran yang penting bagi satuan pendidikan dalam menerapkan metode pembelajaran khususnya di MI Nurul Huda 02 Rembes. Deskripsi informasi tersebut disajikan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Deskripsi Informan

NO	Nama Informan	Status/Jabatan	Deskripsi Identitas Informan
1.	Rakhmatun	Kepala Madrasah	Ibu Rakhmatun, S.Pd.I merupakan kepala MI Nurul Huda 02 Rembes diangkat sejak tahun 2018 hingga saat ini. Ibu Rakhmatun merupakan informan pendukung dalam penelitian ini.
2.	Alifatul Maula	Wali Kelas III	Ibu Alifatul Maula atau biasa dipanggil ibu Alif merupakan

			<p>salah satu pendidik MI Nurul Huda 02 Rembes sejak tahun 2018 hingga saat ini. Ibu Alif merupakan wali kelas III yang salah satu tugasnya adalah mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes. Ibu Alif merupakan informan kunci dalam penelitian ini karena ibu Alif merupakan guru yang akan menerapkan serta mengelola pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i>.</p>
3.	Desi Septiani	Peserta Didik Kelas III	<p>Ananda Desi Septiani atau biasa dipanggil Desi merupakan salah satu pendidik kelas III di MI Nurul Huda 02 Rembes, Desi Septiani merupakan salah satu peserta didik yang memiliki rasa tahu dan semangat belajar yang</p>

			tinggi. Ananda Desi merupakan informan utama dalam penelitian ini karena Desi merupakan salah satu objek yang melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode <i>mind mapping</i> pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
--	--	--	---

(sumber data : Observasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

Data yang disajikan :

Dalam tahap wawancara bersama informan kunci yaitu ibu Alifatul Maula terkait kondisi peserta didik pada proses pembelajaran sehari-hari di kelas. Sebagai wali kelas III, ibu Alifatul bertanggung jawab untuk mengelola pembelajaran dengan memutuskan metode pembelajaran dan model pembelajaran apa yang hendak dilaksanakan dalam setiap mata pelajaran yang akan dipelajari. Dalam wawancara secara mendalam dengan ibu Alifatul, peneliti menanyakan perihal kondisi serta metode pembelajaran yang biasa digunakan saat proses pembelajaran di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes. Ibu Alifatul menyampaikan bahwa :

“Kalau setiap hari metode pembelajaran yang digunakan beragam, saya sebagai guru juga terus mencari metode pembelajaran yang beragam karena metode pembelajaran bisa membantu saya dalam mengelola kelas, tapi memang pembelajaran lebih dominan ke metode yang cukup tradisional

ya, seperti ceramah biasa karena kelas bawah khususnya di kelas III itu peserta didik belum memiliki banyak kemampuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih modern dengan dibantu dengan teknologi, paling proses pembelajaran dibantu dengan LKPD yang lebih menarik aja sesekali.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul Maula pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara secara mendalam, observasi secara langsung, serta pengambilan dokumentasi sebagai data penunjang mengenai implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes diperoleh data penelitian yang disajikan sebagai berikut :

1. Implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes.
 - a. Metode *Mind Mapping*

Metode merupakan sebuah cara runtut agar dapat mencapai sebuah tujuan. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah cara yang harus ditentukan dan ditempuh oleh pendidik yang hendak mengelola pembelajaran di kelas. Hal ini berkaitan dengan arah yang akan dituju dalam pelaksanaan pembelajaran. Metode pembelajaran perlu ditetapkan sebelum memulai proses pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dari awal. Seperti yang disampaikan oleh ibu Alifatul :

“Metode itu kan cara kerja yang disusun secara runtut dan terarah untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan yang hendak kita capai. Jadi, metode pembelajaran itu dapat diartikan sebagai sebuah cara yang

harus ditentukan dan ditempuh oleh seorang guru yang hendak mengelola pembelajaran di kelas.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul Maula pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Menentukan penerapan metode pembelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran merupakan hal yang penting, karena konsep pembelajaran yang akan diterapkan adalah merupakan kunci keberhasilan pembelajaran yang dapat menentukan sejauh mana tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini disampaikan oleh ibu Rakhmatun selaku Kepala Madrasah MI Nurul Huda 02 Rembes mengatakan bahwa :

“Metode pembelajaran itu bisa diartikan sebagai tata cara guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, dimana metode pembelajaran dengan kata lain bisa dibidang sebagai sebuah rencana kegiatan sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Rakhmatun pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Hasil pemaparan terkait wawancara dan observasi di MI Nurul Huda 02 Rembes mengatakan dari informan di atas bahwa metode pembelajaran merupakan hasil susunan sebuah rencana yang menggambarkan sebuah cara dalam rangka mencapai tujuan dengan lebih efektif. Metode pembelajaran harus direncanakan oleh seorang pendidik sebelum melaksanakan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan terencana.

Hasil wawancara dengan ibu Alif terkait implementasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes khususnya di kelas III, ibu Alifatul menyampaikan bahwa :

“Kalau di MI mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu ada mata pelajarannya sendiri, dalam seminggu dapat kebagian 2 jam pembelajaran. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis disini itu ya ngikut sama kurikulum tentunya, dimana pembelajaran mencoba memaparkan ayat Al-Qur'an atau Hadis yang menjelaskan tentang akidah kehidupan sehari-hari peserta didik. Materi yang diberikan disalurkan melalui kegiatan, pengalaman, dan pengetahuan yang diberikan secara sengaja ke siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.”
(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Terkait tahapan implementasi proses pembelajaran dan pembuatan *mind mapping*, wawancara dilakukan dengan ibu Alifatul sebagai informan kunci menghasilkan data sebagai berikut :

“Kalau pelaksanaannya sama seperti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang lainnya. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Pada tahap persiapan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan yang gak kalah penting juga memastikan alat dan bahan sudah ada dan lengkap agar penerapan metode *mind mapping* dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Perencanaan dan persiapannya dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus pembelajaran, dan yang terakhir adalah RPP sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan, lalu dimulai dari mengetahui kondisi kelas dan kondisi masing-masing peserta didik. Hal ini berkaitan dengan pembagian kelompok yang merata. Pendidik harus memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan sudah tersedia seperti gunting, kertas origami, kertas hvs, pensil warna /

krayon, pulpen, penggaris, dan pensil dan alat pendukung lainnya.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Peneliti juga menanyakan kepada ibu Alifatul terkait pelaksanaan saat proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* di kelas III. Ibu Alifatul mengatakan bahwa :

“Proses pelaksanaan pembelajaran melalui tahap seperti biasa yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Saat kegiatan pendahuluan pendidik memberikan pengarahan terhadap prosedur proses pembelajaran yang akan dilakukan, pendidik menjelaskan secara singkat cara melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Pada kegiatan inti para peserta didik berkelompok lalu mulai mendiskusikan tugas masing-masing anggota kelompok, ketika pendidik membagikan tema *mind mapping* dan judul materi pembelajaran peserta didik mulai mengelompokkan materi berdasarkan sub-sub bab materi. Peserta didik membaca teks bacaan dibuku yang telah disediakan lalu meringkas dan meresmum materi tersebut ke dalam sub-sub bab lembar hasil karya *mind mapping*, setelah meringkas dan menggambar peserta didik mempresentasikan hasil resume dan berdiskusi dengan teman antar kelompok. Lalu pada kegiatan penutup hampir sama seperti pembelajaran biasanya, dimana guru memberikan pengarahan, refleksi, serta evaluasi kepada peserta didik.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Pada kesempatan yang sama, selain menanyakan hasil yang dirasakan setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping*, peneliti juga menanyakan terkait suasana pembelajaran di kelas pada mata pelajaran Al-Qu’ran Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes dengan menggunakan metode *mind mapping*. Ibu Alifatul menyampaikan :

“Saat pelaksanaan proses pembelajaran situasi kelas ramai namun memiliki rasa penasaran dan antusias yang tinggi terhadap tugas yang diberikan. Dalam kegiatan diskusi hasil karya *mind mapping*, peserta didik yang lain fokus memperhatikan hasil karya kelompok lain yang sedang presentasi. Peserta didik sangat antusias karena mereka merasa memiliki tugas dan tanggungjawab yang harus diselesaikan, bukan hanya sekedar mendengarkan penjelasan materi yang pendidik berikan. Saya merasa terbantu karena saya tidak hanya sekedar menjelaskan materi seperti metode ceramah.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Dari hasil wawancara, informan kunci yaitu ibu Alifatul juga menyampaikan terkait bagaimana metode *mind mapping* yang diimplementasikan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dapat membantu proses pembelajaran agar lebih kreatif dan efektif, ibu Alifatul dalam wawancara menyampaikan bahwa :

“Dengan adanya kegiatan membaca, menulis, menggunting, menggambar, dan mewarnai siswa menjadi lebih memiliki banyak ruang untuk menuangkan kreatifitas yang dimiliki. Adanya kesempatan yang diberikan oleh guru kepada siswa dapat mempengaruhi semangat kreatifitas siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, bisa juga karena memang ada jiwa kreatif dalam otak anak sehingga anak memang sudah mempunyai kemampuan untuk menjadi kreatif“

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Berdasarkan observasi peneliti yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian dilaksanakan. Pendidik sebagai kontrol utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran memahami metode pembelajaran *mind mapping* karena metode pembelajaran ini pernah dilakukan oleh pendidik saat proses

pembelajaran sebelumnya. Dalam implementasi metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan peluang untuk berpikir secara mandiri, kreatif, dan menyimpulkan berdasarkan kesimpulan yang telah dibaca. Metode *mind mapping* merupakan metode yang memerlukan persiapan yang matang oleh pendidik. Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

b. Perencanaan Implementasi Metode *Mind Mapping*

Pada tahap perencanaan pendidik menyiapkan diri dan mempersiapkan berbagai administrasi. Dalam wawancara, informan menyampaikan :

“Guru menyiapkan perangkat pembelajaran dan yang gak kalah penting juga memastikan alat dan bahan sudah ada dan lengkap agar penerapan metode *mind mapping* dapat dilaksanakan dengan baik dan maksimal. Perencanaan dan persiapannya dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus pembelajaran, dan yang terakhir adalah RPP sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan, dan juga materi pembelajaran dengan berbagai sumber belajar, serta alat observasi peserta didik. Lalu dimulai dari mengetahui kondisi kelas dan kondisi masing-masing siswa. Hal ini berkaitan dengan pembagian kelompok yang merata. Seorang guru juga harus memastikan alat dan bahan yang dibutuhkan sudah tersedia seperti gunting, kertas origami, kertas HVS, pensil warna / krayon, pulpen, penggaris, dan pensil dan alat pendukung lainnya.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti terkait persiapan pendidik dalam melaksanakan proses

pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023 meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai berikut :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)		
Nama Madrasah	: MI Nurul Huda 02 Rembes	
Mata Pelajaran	: Al-Quran Hadis	
Pelajaran	: BAB 12	
Tema	: Hadis Tentang Pentingnya Persaudaraan (3.7, 4.7)	
Subtema	: Membaca Hadis Tentang Persaudaraan, Menulis dan Mengartikan Hadis Tentang Persaudaraan, Memahami isi Kandungan Hadis Tentang Persaudaraan	
Kelas/Semester	: 3/2	
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)	
A. Tujuan Pembelajaran		
Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu:		
1. Membacakan dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.		
2. Menulis dan mengartikan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.		
3. Menjelaskan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.		
B. Langkah-Langkah Pembelajaran		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. (Nasionalisme) 3. Kegiatan literasi.	10 menit
Kegiatan Inti	Alat dan Bahan Panduan Buku Guru dan Siswa, Gunting, Lem, Kertas, dan Pensil Warna / Krayon / Spidol Mengamati 1. Peserta didik mengamati bacaan dan membaca hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa yang ada di buku siswa. Kemudian, pendidik memberikan penjelasan tambahan terkait cara membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan. 2. Peserta didik menulis dan mengartikan tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa yang ke dalam kertas asturo yang telah diberikan pendidik. 3. Peserta didik mengamati dan membaca materi tentang isi kandungan dan kesimpulan terkait hadis tentang persaudaraan yang ada di buku siswa lalu ditulis ke dalam lembar kertas asturo. Menanya 1. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait cara membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait cara menulis dan mengartikan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 3. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan pendidik terkait isi kandungan hadis tentang persaudaraan. Mengeksplorasi/Menalar 1. Peserta didik membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 2. Peserta didik membentuk kelompok, kemudian menuliskan isi hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya dan mendiskusikan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya.. 3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan percaya diri. Mengasosiasi/Mencoba 1. Peserta didik menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya.	50 menit

	<p>2. Peserta didik membuat hasil karya <i>Mind Mapping</i> secara berkelompok, berbagi tugas terkait kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, dan presentasi di depan kelas.</p> <p>Mengomunikasikan/diskusi/networking</p> <p>1. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok terkait isi kandungan hadis tentang persaudaraan.</p> <p>2. Peserta didik membuat dan menyampaikan hasil karya melalui presentasi lali menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari secara lisan di depan teman dan guru. Teman anggota kelompok lain memberikan tanggapan, saran, kritik, dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan)</p> <p>2. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</p> <p>3. Salam dan doa penutup dipimpin oleh salah satu siswa. (Religius)</p>	10 menit

C. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengamatan Sikap	: (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan	: (tes tertulis, presentasi)
3. Penilaian Keterampilan	: (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui, Kepala Madrasah	Rembes, 31 Mei 2023 Guru Kelas III
<u>Rakhmatun, S.Pd.I</u> NIP. -	<u>Alifatul Maula, S.Pd</u> NIP. -

(sumber data : Dokumentasi MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023, dikutip tanggal 31 Mei 2023).

Dalam proses pembelajaran pendidik menggunakan buku sebagai sumber belajar. Dalam buku Wahyudi (2020: 115) materi pembelajaran Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa tentang persaudaraan:

A. Melafalkan Hadis tentang pentingnya Persaudaraan

الْمُؤْمِنُ مِنَ الْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَكَ أَصَابِعَهُ

B. Mengartikan Hadis tentang Persaudaraan

أَصَابِعُهُ	وَشَبَكَ	بَعْضًا	بَعْضُهُ	يَشُدُّ	كَالْبُنْيَانِ	لِلْمُؤْمِنِ	الْمُؤْمِنُ
jari-jarinya	lalu Nabi Saw. mengeramkan	sebagian yang lain	yang sebagiannya	menguatkan	seperti sebuah bangunan	dengan orang mukmin yang lain	Orang mukmin

C. Memahami Isi Kandungan Hadis tentang Persaudaraan

Dalam hadis di atas disebutkan bahwa orang mukmin dengan mukmin yang lain itu digambarkan seperti bangunan yang saling menguatkan. Hadis adalah perkataan nabi Muhammad sallallahu'alaihi wasallam. Demikian juga seorang mukmin yang satu menjadi pelindung bagi mukmin lainnya seperti satu tubuh, jika salah satu anggota tubuh kita sakit maka anggota tubuh yang lain juga akan merasa sakit. Misalnya “ketika kita merasakan sakit gigi, maka semua anggota badan ikut terasa sakit,”.

Oleh karena itu sesama muslim kita harus bersatu, sesama mukmin juga harus hidup rukun, saling bersatu padu, dan tidak mudah bercerai-berai karena dengan menjaga persatuan dan kesatuan umat

Islam akan kuat, kita harus saling menguatkan satu sama lain.. Sebaliknya kalau tidak bersatu maka berpecah belah. Dan kalau umat Islam sudah berpecah belah maka akan mudah dikalahkan oleh umat lain.

Dalam hal beragama kita harus bersatu, begitu juga dalam hal berbangsa dan bernegara kita harus bersatu. Oleh karena itu meskipun bangsa Indonesia itu terdiri dari berbagai suku yang berbeda-beda, kita harus bersatu. Dengan persatuan dan kesatuan maka bangsa dan negara kita akan kuat, sehingga tidak mudah dijajah oleh bangsa lain. Sebagaimana pepatah mengatakan: “Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”.

Dalam hadis tersebut juga dapat dipahami bahwa hendaknya orang Islam itu: a. Harus saling hidup rukun tanpa permusuhan. b. Saling membantu dalam meringankan kesulitan mukmin lainnya. c. Saling tolong-menolong dalam kebaikan. d. Selalu berbuat baik dan berakhlak mulia.

Hikmah Hidup dalam Persaudaraan. antara lain : 1. Menambah semangat dalam mengarungi kehidupan. 2. Menambah sumber kekuatan untuk bertindak. 3. Menambah erat hubungan antara yang satu dengan lainnya. 4. Menambah banyak teman.

c. Pelaksanaan Implementasi Metode *Mind Mapping*

Pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran, peserta didik memulai pembelajaran dengan menempuh proses kegiatan pembelajaran dengan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini disampaikan informan dalam wawancara, ibu Alifatul menyampaikan bahwa :

“Proses pelaksanaan pembelajaran melalui tahap seperti biasa yaitu dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Saat kegiatan pendahuluan pendidik memberikan pengarahan terhadap prosedur proses pembelajaran yang akan dilakukan, pendidik menjelaskan secara singkat cara melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode *mind mapping*. Pada kegiatan inti para peserta didik berkelompok lalu mulai mendiskusikan tugas masing-masing anggota kelompok, ketika pendidik membagikan tema *mind mapping* dan judul materi pembelajaran peserta didik mulai mengelompokkan materi berdasarkan sub-sub bab materi. Peserta didik membaca teks bacaan dibuku yang telah disediakan lalu meringkas dan meresmum materi tersebut ke dalam sub-sub bab lembar hasil karya *mind mapping*, setelah meringkas dan menggambar

peserta didik mempresentasikan hasil resume dan berdiskusi dengan teman antar kelompok. Lalu pada kegiatan penutup hampir sama seperti pembelajaran biasanya, dimana guru memberikan pengarahannya, refleksi, serta evaluasi kepada peserta didik.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

d. Penilaian Implementasi Metode *Mind Mapping*

Pada tahap penilaian pendidik melakukan berbagai penilaian, penilaian yang dilakukan meliputi pengamatan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Hal ini disampaikan informan dalam wawancara, ibu Alifatul menyampaikan bahwa :

“Karena metode ini memiliki sifat kerjasama dalam kelompok maka aspek yang hendak dinilai dalam evaluasi pembelajaran ialah aspek psikologi, sosial, emosional, dan kebiasaan siswa.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Aspek penilaian yang dilihat bisa menggunakan pretest seperti pengamatan langsung ketika proses pembelajaran, pengetahuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran dengan soal tertulis, dan keterampilan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berikut hasil observasi peneliti dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes pada Rabu, 31 Mei 2023.

1. Interaksi Belajar yang Timbul

Saat proses pembelajaran dilaksanakan, pendidik tidak banyak berbicara mengenai materi yang sedang dipelajari. Pendidik lebih banyak menjelaskan mengenai hal yang ditanyakan oleh peserta didik. Peserta didik cenderung lebih fokus untuk menuntaskan pekerjaan tiap kelompok saat proses pembuatan *mind mapping*. Saat proses pembelajaran pendidik Ibu Alifatul fokus membimbing peserta didik dengan cara berkeliling pada setiap kelompok. Saat proses diskusi ibu Alifatul sebagai moderator yang mengatur jalannya presentasi dan sesi tanya jawab peserta didik. Setelah peserta didik maju memaparkan hasil *mind mapping* yang telah dibuat, pendidik memberikan kesempatan untuk kelompok yang ingin bertanya. Untuk memaksimalkan waktu pembelajaran, pendidik mengatur waktu pembelajaran dengan memberikan waktu yang sama rata bagi kelompok yang sedang presentasi ke depan.

2. Keterampilan Penilaian

Pada tahap penilaian, pendidik meninjau kembali terkait isi materi dan memberikan *post test* kepada peserta didik. Pada tahap evaluasi, setelah proses diskusi telah selesai pendidik memberikan penjelasan ulang serta kesimpulan terkait materi yang telah dipelajari. Setelah itu,

peserta didik diberikan *post test* yang bersifat tertulis dengan bentuk uraian serta memberikan tugas hafalan terkait materi “Hadis Tentang Pentingnya Persaudaraan” untuk dinilai pada pertemuan berikutnya.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

Setiap implementasi metode pembelajaran pasti memiliki faktor pendukung dan faktor penghambat, pada setiap metode pembelajaran memiliki faktor pendukung dan faktor penghambatnya sesuai dengan berbagai keadaan. Adanya faktor pendukung dan penghambat bisa ditemukan oleh faktor kondisi madrasah, pendidik, peserta didik, serta kondisi dan situasi di kelas itu sendiri.

Dalam wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci, ibu Alifatul selaku wali kelas III sekaligus pendidik yang mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes, faktor pendukung dalam implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes adalah sebagai berikut :

“Faktor pendukung pelaksanaan metode *mind mapping* sendiri menurut saya bisa dari berbagai aspek, mulai dari kepala madrasah, faktor lingkungan dan kondisi madrasah itu sendiri ya. Alat dan bahan ada beberapa siswa yang menyiapkan sehingga butuh dukungan dari orang tua juga.”
(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Ibu Alifatul selaku informan utama juga menjelaskan secara rinci berkaitan dengan faktor pendukung implementasi metode *mind mapping* di MI Nurul Huda 02 Rembes dari berbagai aspek, antara lain :

1. Adanya dukungan dari kepala madrasah melalui kebebasan bagi para pendidik untuk mengadopsi jenis metode pembelajaran yang hendak diterapkan ke dalam proses pembelajaran. Kepala madrasah memberikan dukungan kepada pendidik dalam menerapkan seluruh metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik. Bagi kepala madrasah pemilihan metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan materi yang hendak dipelajari sehingga perlu adanya dukungan penunjang proses pembelajaran seperti sarana dan prasarana yang memadai maupun fasilitas perlengkapan alat dan bahan dalam melaksanakan metode pembelajaran. Terdapat dukungan penuh dari kepala madrasah sebagai pengelola utama madrasah melalui penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai seperti bangku dan meja, ruangan kelas, serta ATK yang digunakan sebagai bahan untuk pelaksanaan metode *mind mapping* di madrasah.
2. Kalau dari peserta didik, faktor pendukung juga dapat dilihat dengan adanya antusias peserta didik dalam mengikuti proses

pembelajaran. Peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi “Hadis tentang Pentingnya Persaudaraan” dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Peserta didik tidak segan bertanya jika mengalami kesulitan dan mengikuti arahan pendidik dengan baik. Peserta didik terlihat fokus mengikuti proses pembelajaran yang dapat dilihat dengan peserta didik mau mendengar, bertanya, dan mencoba melatih mengerjakan sebuah tugas yang bersifat kelompok.

3. Bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* mudah ditemukan dan memiliki harga yang terjangkau, sehingga tidak memerlukan banyak biaya dalam melaksanakan metode ini. Peralatan yang dibutuhkan tidak perlu dibeli saat itu juga karena sebagian peralatan peserta didik sudah memilikinya sebelum proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* digunakan, seperti contohnya pensil, penggaris, gunting, pensil warna. Semua peralatan ini sudah ada untuk digunakan peserta didik melaksanakan kegiatan belajar setiap hari.”

(sumber data : Observasi di MI Nurul Huda 02 Rembes pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Sedangkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada informan kunci, ibu Alifatul selaku wali kelas III sekaligus pendidik yang mengajar mata pelajaran Al-Qur’an Hadis

di MI Nurul Huda 02 Rembes, faktor penghambat dalam implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes adalah sebagai berikut:

“Faktor penghambat yang terjadi dapat dilihat secara visual saat proses pembelajaran berlangsung. Masih ada beberapa anak yang masih bingung tentang alur pelaksanaan metode *mind mapping*, terdapat berbagai siswa yang masih bertanya bagaimana pembuatan *mind mapping*, padahal metode *mind mapping* pernah diterapkan pada proses pembelajaran sebelumnya. Ada juga siswa yang masih kesulitan menjalankan diskusi setelah memaparkan hasil presentasi *mind mapping*. Faktor penghambat penerapan metode *mind mapping* juga karena masih terbatasnya akses informasi bagi siswa dalam menggali materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, anak-anak di kelas dalam pembelajaran sehari-hari hanya difasilitasi buku pegangan peserta didik yang disediakan oleh madrasah. Harapannya besok ketika hendak menerapkan metode *mind mapping* kembali, peserta didik diharapkan dapat menggali informasi tidak hanya dari satu sumber. Ya harapannya, siswa dikemudian hari bisa diberikan akses untuk menambah sumber bacaan dari koran, internet, atau bahkan dari sumber pengalaman pribadi agar lebih mudah karena anak sudah mengalami secara langsung.”

(sumber data : Wawancara dengan ibu Alifatul pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Melalui penggalan data dengan observasi secara langsung di MI Nurul Huda 02 Rembes, faktor penghambat implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes adalah masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* dan sumber belajar yang masih terbatas sehingga peserta didik hanya fokus terhadap isi materi pada satu sumber belajar.

B. Pembahasan

1. Implementasi metode *mind mapping* di MI Nurul Huda 02 Rembes Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Hal yang penting dalam melaksanakan pembelajaran adalah sejauh mana pendidik menguasai metode pembelajaran itu sendiri. Perlunya persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran seperti rincian apa saja yang akan dilakukan oleh pendidik dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung.

- a. Metode *Mind Mapping*

Metode *mind mapping* merupakan metode pembelajaran yang menghasilkan proses pembelajaran yang efektif serta dapat mengasah kreativitas peserta didik, termasuk diterapkan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang merupakan salah satu mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam.

Ni Made Sri Ayu Hartini (2022: 46) menyampaikan bahwa *mind mapping* adalah sebuah metode belajar yang dapat membantu peserta didik untuk menentukan dan mengatur inti penting dari materi pelajaran dan metode yang dapat membantu siswa menambah pengetahuannya dalam menguasai suatu konsep atau tema.

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa pendidik telah mencoba melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MI

Nurul Huda 02 Rembes sesuai dengan hakikat mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah. Pendidik telah mengkolaborasikan hakikat mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode pembelajaran *mind mapping*. Dimana tujuan pelaksanaan pembelajaran sendiri adalah agar peserta didik dapat memiliki kemampuan membaca dan menulis, menghafal, serta menganalisis ayat Al-Qur'an dan Hadis melalui pengalaman sehari-hari. Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 30) bahwa ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah adalah pengetahuan dasar membaca dan menulis Al-Qur'an, Hafalan surat pendek dalam Al-Qur'an serta memahami isi kandungan secara sederhana, dan pengalaman yang digali melalui pengalaman dan pemahaman dalam kehidupan sehari-hari.

Ni Made Sri Ayu Hartini (2022: 43) menyampaikan bahwa *mind mapping* adalah cara untuk mencatat topik pembelajaran yang dapat membantu belajar siswa. *Mind mapping* juga dapat diklasifikasikan sebagai teknik mencatat secara kreatif. Dikategorikan dalam "teknik kreatif" karena pembuatan peta pikiran ini membutuhkan penggunaan imajinasi dari penulis. Siswa kreatif lebih mudah melakukannya dalam membuat *mind mapping*.

Saat peserta didik membuat *mind mapping*, peserta didik menjadi lebih kreatif. Dengan *mind mapping* daftar panjang data dapat diubah menjadi bagan yang penuh dengan warna, terorganisir dengan baik, dan mudah diingat yang bekerja secara harmonis bagaimana otak bekerja melakukan hal yang berbeda. metode kartu sebuah pikiran (*mind mapping*) dapat dilihat dari hubungan antara ide dengan pemikiran yang berbeda dan dengan demikian memahami konteksnya.

b. Perencanaan Implementasi Metode *Mind Mapping*

Agar metode pembelajaran menjadi lebih efektif, pendidik hendaknya melakukan perencanaan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang pendidik harus mengetahui dan memahami metode pembelajaran apa yang akan digunakan. Perencanaan yang dilakukan bisa dimulai dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, dan RPP sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan.

Apa yang dilakukan oleh pendidik telah selaras dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab (2013: 264) bahwa perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan RPP yang mengacu pada standar isi. Hal ini berkaitan juga dengan persiapan

media belajar dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran serta skenario pembelajaran.

c. Pelaksanaan Implementasi Metode *Mind Mapping*

1. Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, pendidik memberikan apresiasi dan motivasi kepada peserta didik serta menjelaskan tema pembelajaran yang akan dipelajari. Setelah itu, pendidik mengkondisikan kelas dengan memberikan penjelasan terkait metode pembelajaran yang akan dilaksanakan dan membagi kelompok sebanyak 6 orang pada 5 kelompok. Pembagian kelompok disesuaikan dengan sub materi yang akan dibagi, karena setiap kelompok memiliki sub tema yang berbeda-beda.

Pernyataan ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Haerana (2016: 63) bahwa dalam proses pembelajaran dalam tahap pendahuluan, pendidik memiliki tugas untuk menyiapkan peserta didik sebelum memulai pembelajaran, mengajukan pertanyaan kepada peserta didik dan mencoba mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya, menjelaskan tujuan pembelajaran serta menyampaikan terkait materi yang akan dibahas sesuai dengan silabus pembelajaran.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti, peserta didik melaksanakan kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Peserta didik diberikan waktu untuk mengamati dan membaca hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa, menulis dan mengartikan serta menulis dan membaca isi kandungan dalam materi persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa.

Dalam buku Wahyudi (2020: 115) materi pembelajaran Hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa tentang persaudaraan :

(HADIS TENTANG PERSAUDARAAN)

حَدِيثُ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
 الْمَوْمِنُ مِنَ الْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَسُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَكَ أَصَابِعُهُ
 (أخرجه ليخارى فى : كتاب الصلاة : باب تشبيك الأصابع فى المسجد وغيره)

Peserta didik diberikan kesempatan menulis di lembar kertas yang telah diberikan oleh pendidik pada setiap kelompok, peserta didik diberikan kesempatan untuk membagi tugas bagi para anggota untuk menyelesaikan *mind mapping*. Pendidik juga bertugas untuk memberikan kesempatan peserta didik untuk menganalisis, berpikir, menelaah, dan menentukan jalan keluar dari permasalahan yang dialami dalam kelompok seperti contohnya peserta didik berdiskusi terkait pembagian tugas pembuatan *mind*

mapping, mengatur konsep *mind mapping* yang akan dibuat, serta berdiskusi terkait pemaparan materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Setelah selesai berdiskusi peserta didik dan pendidik bertugas untuk sama-sama meluruskan hasil yang didapat dari kegiatan eksplorasi dan elaborasi, dimana pendidik bertugas sebagai narasumber yang dapat membantu meluruskan dan menjawab pertanyaan peserta didik saat peserta didik kebingungan serta memberikan pengetahuan kembali agar peserta didik dapat mengeksplorasi materi lebih jauh lagi.

Apa yang telah dilakukan oleh pendidik sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Haerana (2016: 65) terkait rangkaian kegiatan inti saat proses pembelajaran bahwa dalam kegiatan inti metode yang digunakan adalah metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, aspek yang dapat dicakupi adalah proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan peserta didik untuk menggali informasi, pada tahap elaborasi peserta didik diberikan kesempatan untuk mengelolah informasi yang didapat. Dan pada tahap konfirmasi, pendidik bertugas untuk membantu peserta didik dalam menyelesaikan masalah dan mempertegas materi yang sedang dipelajari.

3. Penutup

Pada tahap ini pendidik mengulas kembali terkait materi yang telah didiskusikan bersama. Pendidik mempersilahkan tanya jawab kepada pendidik dalam rangka penguatan belajar sebelum pendidik menutup pembelajaran. Pendidik mengajak peserta didik untuk menarik kesimpulan terkait seluruh pembelajaran yang telah didiskusikan.

Apa yang telah dilakukan oleh pendidik dalam kegiatan penutup sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Haerana (2016: 67) bahwa dalam kegiatan penutup pendidik memiliki tugas untuk melaksanakan berbagai kegiatan antara lain mengajak peserta didik untuk merangkum pembelajaran yang telah dipelajari, melakukan refleksi secara konsisten dan tersusun, memberikan umpan balik kepada peserta didik, merencanakan kegiatan remedial, dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

d. Penilaian Implementasi Metode *Mind Mapping*

Tahap penilaian yang dilakukan telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Untuk mengukur sejauh mana pencapaian peserta didik dalam

mengikuti proses pembelajaran dapat diukur melalui penilaian pembelajaran.

Pada tahap penilaian pendidik memberikan tugas sebagai garis ukur sejauh mana peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan *post test* berbentuk soal tertulis. Selain itu, pendidik juga memberikan tugas hafalan yang akan disetorkan pada minggu depan saat pertemuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis selanjutnya. Pendidik juga menyampaikan terkait materi yang akan dipelajari dan memberikan arahan peserta didik untuk belajar terkait materi yang akan dibahas.

(sumber data : Observasi di MI Nurul Huda 02 Rembes pada tanggal 31 Mei 2023 di MI Nurul Huda 02 Rembes).

Penilaian yang dilakukan oleh pendidik telah selaras dengan apa yang disampaikan oleh Haerana (2016: 73) bahwa penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, dan penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

a. Faktor pendukung implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

1) Faktor Pendidik

Sebagai pengelola proses pembelajaran, pendidik memiliki tanggung jawab untuk menerapkan metode pembelajaran dengan maksimal. Ibu Alifatul telah menerapkan metode *mind mapping* sebanyak dua kali dalam semester genap di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes. Ibu Alifatul mampu memahami metode *mind mapping* dan menerapkan berbagai metode pembelajaran lain yang dapat menggugah semangat peserta didik di kelas dan dapat mengasah kreativitas peserta didik.

2) Faktor Kepala Madrasah

Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari, kepala madrasah memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menerapkan semua jenis metode pembelajaran di kelas sesuai dengan kondisi peserta didik. Kepala madrasah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas,

khususnya untuk pelaksanaan metode *mind mapping* di madrasah.

3) Faktor Peserta Didik

Peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*.

4) Faktor Sarana Prasarana

Bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* mudah ditemukan dan harga terjangkau sehingga tidak memerlukan banyak biaya.

b. Faktor penghambat implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

1) Faktor Peserta Didik

Peserta didik masih bingung tentang konsep pelaksanaan metode metode *mind mapping* sehingga dalam proses pembelajaran masih ada beberapa peserta didik yang bertanya.

2) Faktor Pendidik

Penggunaan teknik diskusi yang jarang digunakan oleh pendidik sehingga pelaksanaan komunikasi antar kelompok dalam diskusi kurang terbangun.

3) Faktor Sumber Belajar

Kurangnya akses informasi sehingga peserta didik hanya menggunakan buku pembelajaran sebagai sumber utama informasi dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan :

1. Implementasi metode *mind mapping* di MI Nurul Huda 02 Rembes Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Pendidik sebagai kontrol utama dalam pelaksanaan proses pembelajaran memahami metode pembelajaran *mind mapping* karena metode pembelajaran ini pernah dilakukan oleh pendidik saat proses pembelajaran sebelumnya. Dalam implementasi metode *mind mapping* dalam proses pembelajaran, peserta didik diberikan peluang untuk berpikir secara mandiri, kreatif, dan menyimpulkan berdasarkan kesimpulan yang telah dibaca. Metode *mind mapping* merupakan metode yang memerlukan persiapan yang matang oleh pendidik. Metode *mind mapping* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Perencanaan implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023 mempersiapkan perangkat pembelajaran Program Tahunan, Program Semester, Silabus Pembelajaran, RPP dan materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan karya *mind mapping* dilakukan secara berkelompok dengan tema, warna, dan gambar sesuai kehendak

peserta didik. Pembelajaran dilakukan melalui tahap pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Penilaian Implementasi Metode *Mind Mapping* pendidik memberikan tugas sebagai garis ukur sejauh mana peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan *post test* berbentuk soal tertulis.

2. Faktor pendukung dan penghambat implementasi metode *mind mapping* di MI Nurul Huda 02 Rembes Kabupaten Semarang tahun pelajaran 2022/2023.

Faktor pendukung dilihat dari berbagai aspek seperti faktor pendidik, kepala madrasah, peserta didik, dan sarana prasarana yang digunakan. Kepala madrasah memberikan kebebasan kepada pendidik untuk menerapkan semua jenis metode pembelajaran di kelas sesuai dengan kondisi peserta didik. Kepala madrasah memberikan dukungan penuh dengan menyediakan fasilitas sarana prasarana yang dapat menunjang proses pembelajaran di kelas, khususnya untuk pelaksanaan metode *mind mapping* di madrasah. Peserta didik memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *mind mapping*. Bahan-bahan dan alat yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan metode *mind mapping* mudah ditemukan dan harga terjangkau sehingga tidak memerlukan banyak biaya.

Sedangkan faktor penghambat dilihat dari aspek pendidik, peserta didik, dan sumber belajar yang digunakan. Peserta didik masih bingung tentang konsep pelaksanaan metode metode *mind mapping*. Penggunaan teknik diskusi yang jarang sehingga pelaksanaan komunikasi antar

kelompok dalam diskusi kurang terbangun, akses informasi yang terbatas bagi peserta didik.

B. Saran

1. Bagi Madrasah

- a. Bagi kepala madrasah, diharapkan dapat mengarahkan pendidik untuk dapat menerapkan metode pembelajaran yang variatif agar proses pembelajaran terlihat menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik. Hal ini berpengaruh terhadap minat belajar dan hasil belajar peserta didik.
- b. Bagi pendidik, diharapkan lebih banyak menguasai metode pembelajaran di kelas yang akan membantu efisiensi proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi dan tumbuh kembang peserta didik.
- c. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, hendaknya madrasah menyediakan fasilitas sarana prasarana yang memadai kepada peserta didik agar proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan nyaman, efektif serta efisien.

2. Bagi Masyarakat

Memberikan bimbingan dan arahan kepada peserta didik dalam mempelajari materi Al-Qur'an Hadis tidak hanya tugas pendidik di sekolah, pembimbingan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis harus diberikan oleh orang tua di lingkungan rumah. Hendaknya orang tua memiliki

kesadaran penuh untuk membimbing dan mengarahkan pelajaran Pendidikan Agama Islam termasuk aspek Al-Qur'an dan Hadis.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Ahmad, Rijali. 2018. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Volume 17, No 33, Hal.81-95. Banjarmasin : Universitas Islam Negeri Antasari.
- Abubakar, R. 2021. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Suka-Press.
- Anam, S. dan Zahroh, N. 2022. "Media Mind Map dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah". *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Volume 18, No 1, Hal. 141–150. Gresik : Institut Keislaman Abdullah Faqih Gresik.
- Budiman, Agus. 2013. "Efisiensi Metode dan Media Pembelajaran dalam Membangun Karakter Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal At-Ta'dib*. Volume 8, No 1, Hal.59-82. Ponorogo : Institut Studi Islam Darussalam Gontor.
- Buzan, Tony. 2020. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Firmansyah, Iman, M. .2019. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 17, No 2, Hal. 79–90.
- Haerana. 2016. *Manajemen Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hartini, Ni Made Sri Ayu. 2022. *Metode & Teknik Pembelajaran*. Jakarta Selatan: PT Galiono Digdaya Kawthar.
- Hasanah, H. 2017. "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)". *Jurnal At-Taqaddum*. Volume 8, No 1, Hal.21-46. Semarang : Universitas Islam Negeri Semarang.
- Hidayat, Nur. 2015. "Peran dan Tantangan Pendidikan Agama Islam di Era Global". *Jurnal el-Tarbawi*. Volume VIII, No 2, Hal. 131–145. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jaya, Septi Aji Fitra. 2019. "Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam". *Jurnal Indo Islamika*, Volume 9, No 2, Hal. 204–216. Jakarta : Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al Qur'an.
- Jusmawati. 2018. *Strategi Belajar Mengajar*. Parang: Rizky Artha Mulia.

- Kamali. 2018. "*Pendidikan Agama Islam dan Kebudayaan*". Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. Volume 4, No 2, Hal. 74–83. Indramayu : Universitas Wiralodra.
- Kusumastuti, Adhi. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Menteri Agama Republik Indonesia, 2013. *Peraturan Menteri Agama RI Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia.
- Menteri Agama Republik Indonesia, 2019. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah*. Jakarta: Menteri Agama Republik Indonesia.
- Pemerintahan Republik Indonesia, 2007. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- RI, Kementerian Agama. 2014. *AL-QURAN*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Sihotang, Tri Nita Rezeki. 2020. *Implementasi Metode Mind Mapping Berbantu Media Power Point Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Al-washliyah Damar Condong Serang Jaya Hilir*. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Solikhah, Khafidzotus. 2018. *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Materi Hukum Bacaan Tajwid Melalui Metode Mind Mapping Pada Siswa Kelas VII F SMP N 1 Tengaran Kab. Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2020. *Penelitian Kualitatif*. Lombok: Holistica
- Ulfa, Maria. 2018. "*Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*". Jurnal Suhuf. Volume 30, No 1, Hal. 35-56. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Wahyuni, Indah. 2021. *Penerapan Metode Mind Mapping untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pelajaran Fiqih Kelas VII MTS Ma'arif Al-Islah Bungkal*. Skripsi tidak diterbitkan. Ponorogo : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

NO	Aktivitas	Hal yang diamati
1.	Mengamati partisipasi lingkungan madrasah	<ol style="list-style-type: none">1) Lokasi madrasah2) Lingkungan dan kondisi madrasah3) Unit kerja/ruang kerja4) Ruang kelas5) Kondisi madrasah secara sosial
2.	Mengamati pelaksanaan proses pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1) Perencanaan pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>2) Pelaksanaan pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i> meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.3) Evaluasi yang diberikan kepada peserta didik setelah melaksanakan pembelajaran dengan metode <i>mind mapping</i>

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara dengan kepala madrasah

1. Apakah ibu mengetahui tentang metode pembelajaran?
2. Sebagai pemimpin di madrasah sejauh mana itu mengetahui pengaruh pemilihan metode pembelajaran bagi peserta didik?
3. Bentuk-bentuk metode apa saja yang diterapkan di MI Nurul Huda 02 Rembes?
4. Apakah ibu sudah memberikan sosialisasi kepada para pendidik mengenai sejauh mana pentingnya penerapan metode pembelajaran saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar?

Pedoman Wawancara dengan pendidik

1. Sebagai pendidik yang bertugas memberikan bimbingan pembelajaran, apakah Ibu mengetahui apa pengertian metode pembelajaran?
2. Metode pembelajaran apa yang Ibu gunakan pada proses pembelajaran sehari-hari?
3. Bagaimana kondisi dan suasana pembelajaran setiap hari di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes?
4. Bagaimana tahapan pelaksanaan metode *mind mapping* yang telah pendidik laksanakan?
5. Bagaimana bentuk penerapan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MI Nurul Huda 02 Rembes?
6. Bagaimana memulai penerapan metode *mind mapping* berkaitan dengan perencanaan dan persiapan?
7. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?
8. Bagaimana situasi kelas saat pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode *mind mapping*?
9. Apa saja faktor pendukung dalam penerapan metode *mind mapping* pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
10. Apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode *mind mapping* pembelajaran Al-Qur'an Hadis?
11. Apakah peserta didik telah melakukan metode *mind mapping* sesuai dengan baik dan sistematis sesuai dengan arahan pendidik?

12. Aspek apa saja yang hendak dinilai dalam penilaian peserta didik berkaitan dengan pembelajaran metode *mind mapping*?
13. Apa saja yang mempengaruhi perkembangan karakteristik anak usia sekolah tingkat dasar di MI?
14. Faktor yang mempengaruhi semangat kreativitas peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis?

Pedoman Wawancara dengan peserta didik

1. Apakah metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dapat dimengerti?
2. Apakah metode *mind mapping* pernah diterapkan saat pembelajaran di kelas sebelumnya?
3. Apakah Ananda merasa keberatan saat pendidik memberikan tugas untuk membawa peralatan sebagai bahan pembelajaran di kelas?
4. Dalam pelaksanaan metode *mind mapping* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis apakah Ananda merasa bosan atau mengantuk?
5. Apakah pelaksanaan metode *mind mapping* dapat membantu Ananda dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas?
6. Bagaimana pendapat ananda jika metode *mind mapping* diterapkan kembali dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam baik mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, Bahasa Arab?

Lampiran 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil MI Nurul Huda 02 Rembes.
2. Tujuan, Visi, dan Misi MI Nurul Huda 02 Rembes.
3. Identitas MI Nurul Huda 02 Rembes.
4. Struktur organisasi kelembagaan MI Nurul Huda 02 Rembes.
5. Daftar jumlah peserta didik MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.
6. Daftar nama pendidik MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.
7. Sarana dan prasarana madrasah MI Nurul Huda 02 Rembes tahun pelajaran 2022/2023.

Lampiran 4

LEMBAR OBSERVASI

Tanggal : Rabu, 31 Mei 2023
Tempat : Lingkungan MI Nurul Huda 02 Rembes
Waktu : 07.30-13.00 WIB

Sebelum melaksanakan pengumpulan data. Peneliti telah melaksanakan observasi sebelum penelitian yang dilakukan pada Selasa, 16 Mei 2023 untuk meminta izin penelitian di MI Nurul Huda 02 Rembes. Setelah itu pada Rabu, 31 Mei 2023 peneliti datang ke MI Nurul Huda 02 Rembes untuk melakukan pengambilan data implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023 di pagi hari.

Madrasah akan membunyikan bel masuk pada pukul 07.00, lalu melakukan pembiasaan selama 30 menit dan dilanjut dengan pembelajaran di kelas dimulai pada pukul 07.30. Setelah sampai peneliti diajak kepala madrasah ibu Rakhmatun S.Pd.I untuk memperlihatkan kondisi dan suasana di madrasah. Setelah melaksanakan observasi di luar kelas, peneliti dituntut untuk melihat pelaksanaan proses pembelajaran di kelas III pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang akan dibina oleh ibu Alifatul Maula, S.Pd. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti mengamati proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh ibu Alifatul Maula, S.Pd.

Lampiran 5

LEMBAR DOKUMENTASI

Wawancara bersama narasumber
Wali Kelas III ibu Alifatul Maula, S.Pd



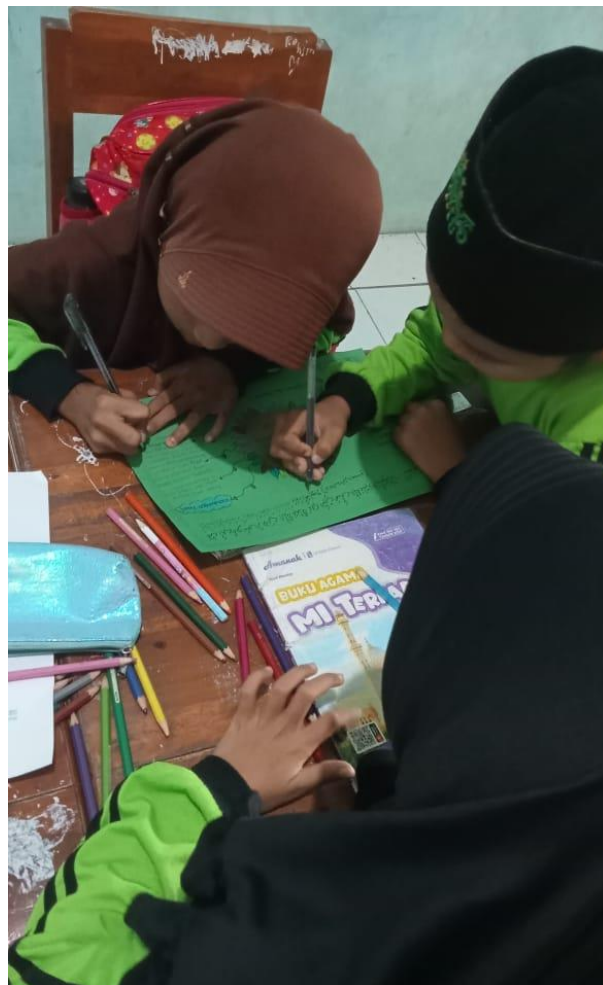
Wawancara bersama narasumber
Peserta Didik kelas III ananda Desi Septiani



Proses pembuatan *mind mapping* secara kelompok



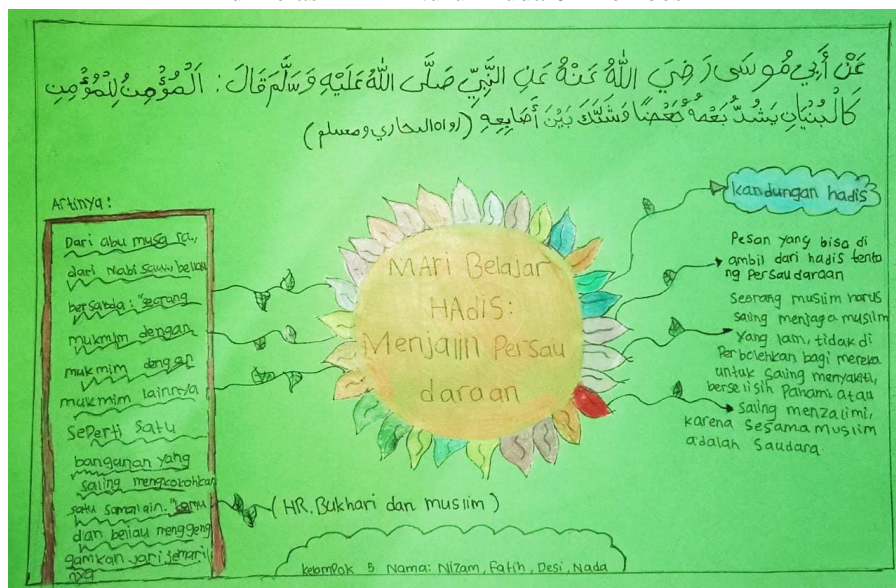
Proses pembuatan *mind mapping* secara kelompok



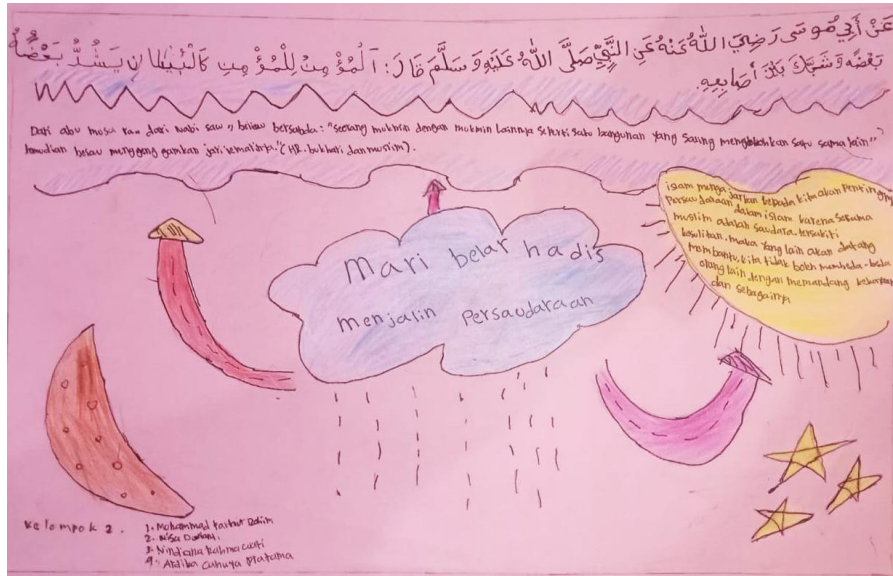
Proses pemaparan materi melalui presentasi dan diskusi tanya jawab



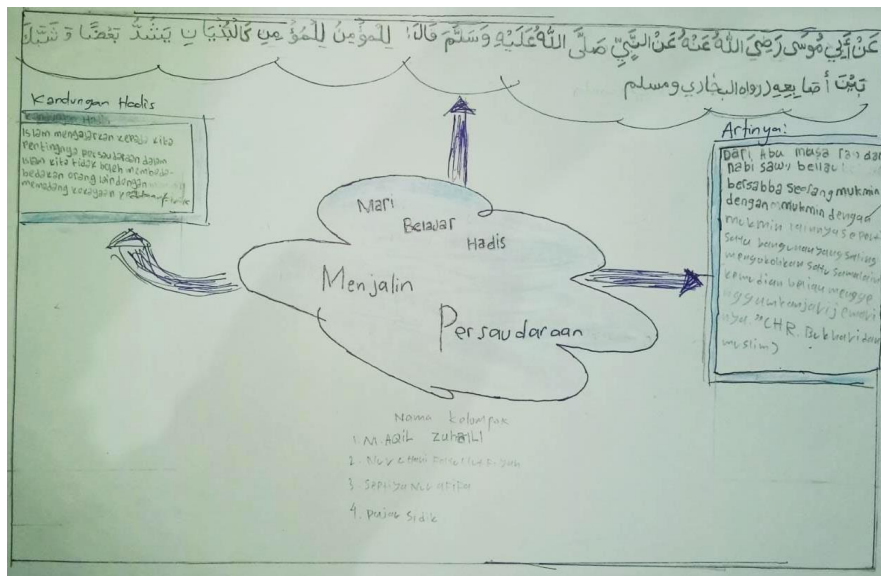
Hasil karya *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes



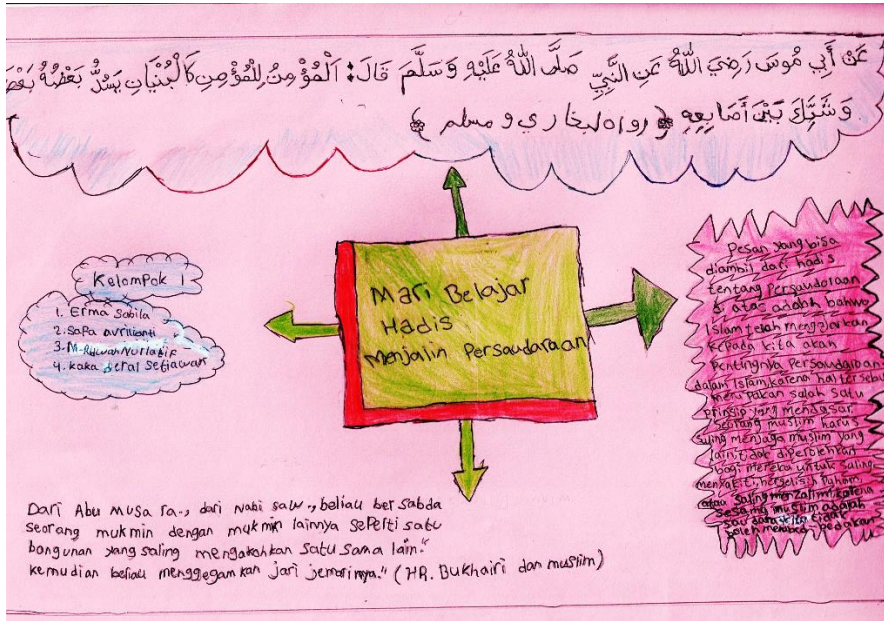
Hasil karya *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes



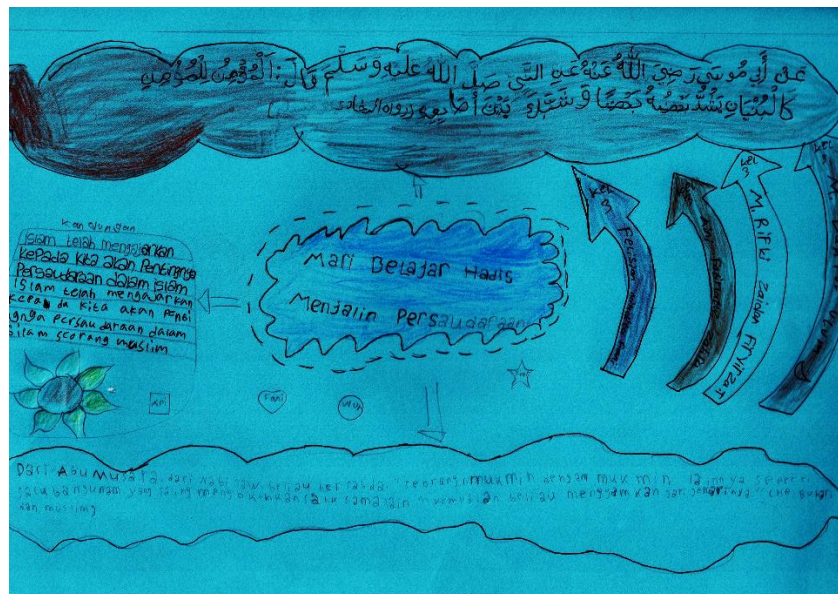
Hasil karya *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes



Hasil karya *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes



Hasil karya *mind mapping* pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Madrasah : MI Nurul Huda 02 Rembes
Mata Pelajaran : Al-Quran Hadis
Pelajaran : BAB 12
Tema : Hadis Tentang Pentingnya Persaudaraan (3.7, 4.7)
Subtema : Membaca Hadis Tentang Persaudaraan, Menulis dan Mengartikan Hadis Tentang Persaudaraan, Memahami isi Kandungan Hadis Tentang Persaudaraan
Kelas/Semester : 3/2
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 x pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengomunikasikan peserta didik mampu:

1. Membacakan dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.
2. Menulis dan mengartikan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.
3. Menjelaskan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa dengan baik dan benar.

B. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan salam dan dilanjutkan dengan do'a. (Religius dan Integritas) 2. Menyanyikan salah satu lagu wajib dan atau nasional. (Nasionalisme) 3. Kegiatan literasi. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Alat dan Bahan Panduan Buku Guru dan Siswa, Gunting, Lem, Kertas, dan Pensil Warna / Krayon / Spidol</p> <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati bacaan dan membaca hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa yang ada di buku siswa. Kemudian, pendidik memberikan penjelasan tambahan terkait cara membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan. 2. Peserta didik menulis dan mengartikan tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa yang ke dalam kertas asturo yang telah diberikan pendidik. 3. Peserta didik mengamati dan membaca materi tentang isi kandungan dan kesimpulan terkait hadis tentang persaudaraan yang ada di buku siswa lalu ditulis ke dalam lembar kertas asturo. 	50 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait cara membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 2. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan guru terkait cara menulis dan mengartikan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 3. Peserta didik melakukan interaksi tanya jawab dengan pendidik terkait isi kandungan hadis tentang persaudaraan. <p>Mengeksplorasi/Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik membaca dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa. 2. Peserta didik membentuk kelompok, kemudian menuliskan isi hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya dan mendiskusikan isi kandungan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya.. 3. Guru meminta beberapa peserta didik untuk maju ke depan kelas dan menyampaikan hasil diskusi kelompoknya dengan percaya diri. <p>Mengasosiasi/Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menghafalkan hadis tentang persaudaraan riwayat Bukhari Muslim dari Abu Musa beserta artinya. 2. Peserta didik membuat hasil karya <i>Mind Mapping</i> secara berkelompok, berbagi tugas terkait kegiatan menulis, menggambar, mewarnai, dan presentasi di depan kelas. <p>Mengomunikasikan/diskusi/networking</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik berdiskusi dengan anggota kelompok terkait isi kandungan hadis tentang persaudaraan. 2. Peserta didik membuat dan menyampaikan hasil karya melalui presentasi lali menyampaikan kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari secara lisan didepan teman dan guru. Teman anggota kelompok lain memberikan tanggapan, saran, kritik, dan pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi. 	
<p>Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini. (Kesimpulan) 2. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi. 3. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (Religius) 	

C. Penilaian Hasil Belajar

1. Pengamatan Sikap : (pengamatan dan rekaman sikap)
2. Penilaian Pengetahuan : (testulis, presentasi)
3. Penilaian Keterampilan : (praktek, unjuk kerja)

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Rembes, 31 Mei 2023
Guru Kelas III

Rakhmatun, S.Pd.I
NIP. -

Alifatul Maula, S.Pd
NIP. -

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Data Pribadi

1. Nama lengkap : Feronica Maya Sulistiani
2. Tempat, tanggal lahir : Pendopo, 02 Oktober 2002
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Email : fericamaya@gmail.com

B. Pendidikan Formal

1. SD Negeri Talang Simpang, Kabupaten Musi Banyuasin
2. SMP Negeri 2 Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin
3. SMK Negeri 1 Salatiga, Kota Salatiga

C. Pengalaman Organisasi

1. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Agama Islam.
2. Forum Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam Seluruh Indonesia (FEMFAISI).
3. Lembaga Amalan Islam (LAI).



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
**MADRASAH IBTIDAIYAH
NURUL HUDA 02 REMBES**
Desa Rembes Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang
NSM.111233220119 / NPSN.60712798
Email : minurulhudarembes2@gmail.com

Bringin, 7 Agustus 2023

Nomor : 001/MI.NH.02.RMBS/VIII/2023

Hal : Keterangan Selesai Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
UNDARIS
Di Ungaran

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MI Nurul Huda 02 Rembes dengan ini memberikan keterangan selesai penelitian kepada :

Nama : Feronica Maya Sulistiani

NIM : 19.61.0017

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah menyelesaikan penelitian di MI Nurul Huda 02 Rembes, sebagai penulisan skripsi yang berjudul "**Implementasi Metode *Mind Mapping* pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas III MI Nurul Huda 02 Rembes Tahun Pelajaran 2022/2023**".

Demikian keterangan selesai penelitian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kepala MI Nurul Huda 02 Rembes

Rakhmatun, S.Pd.I
NIP.